

Katalog/*Catalogue*: 1102001.3672022
ISSN 2598-8662



Kecamatan **GROGOL**

DALAM ANGKA

Grogol District in Figures

2024

Volume 18, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA CILEGON**
BPS-STATISTICS CILEGON MUNICIPALITY

Katalog/*Catalogue*: 1102001.3672022
ISSN 2598-8662

Kecamatan **GROGOL**

DALAM ANGKA

Grogol District in Figures

2024

Volume 18, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA CILEGON**
BPS-STATISTICS CILEGON MUNICIPALITY

KECAMATAN GROGOL DALAM ANGKA

Grogol District in Figures

2024

Volume 18, 2024

Katalog /*Catalogue*: 1102001.3672022

ISSN: 2598-8662

Nomor Publikasi/*Publication Number*: 36720.24015

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxvi+143 hal/*pages*

Penyusun Naskah/*Manuscript Drafter*:

Badan Pusat Statistik Kota Cilegon

BPS-Statistics Cilegon Municipality

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kota Cilegon

BPS-Statistics Cilegon Municipality

Pembuat Kover/*Cover Designer*:

Badan Pusat Statistik Kota Cilegon

BPS-Statistics Cilegon Municipality

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Waduk Rawa Arum/*Rawa Arum Reservoir*

Penerbit/*Publisher*:

©BPS Kota Cilegon/*BPS-Statistics Cilegon Municipality*

Sumber Ilustrasi/*Illustration Source*:

Badan Pusat Statistik Kota Cilegon, canva.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Cilegon.

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Cilegon Municipality.

TIM PENYUSUN/COMPILERS
KECAMATAN GROGOL DALAM ANGKA
Grogol District in Figures
2024

Volume 18, 2024

Pengarah/Director

Dadan Sudarmadi

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Dadan Sudarmadi

Penyunting/Editors

Heny Kusvita Dewi

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processor and Writers

Heny Kusvita Dewi • Anisah Cahyaningtyas

Pengumpul Data/Data Collectors

Nurjanah

Penata Letak/Layouters

Heny Kusvita Dewi

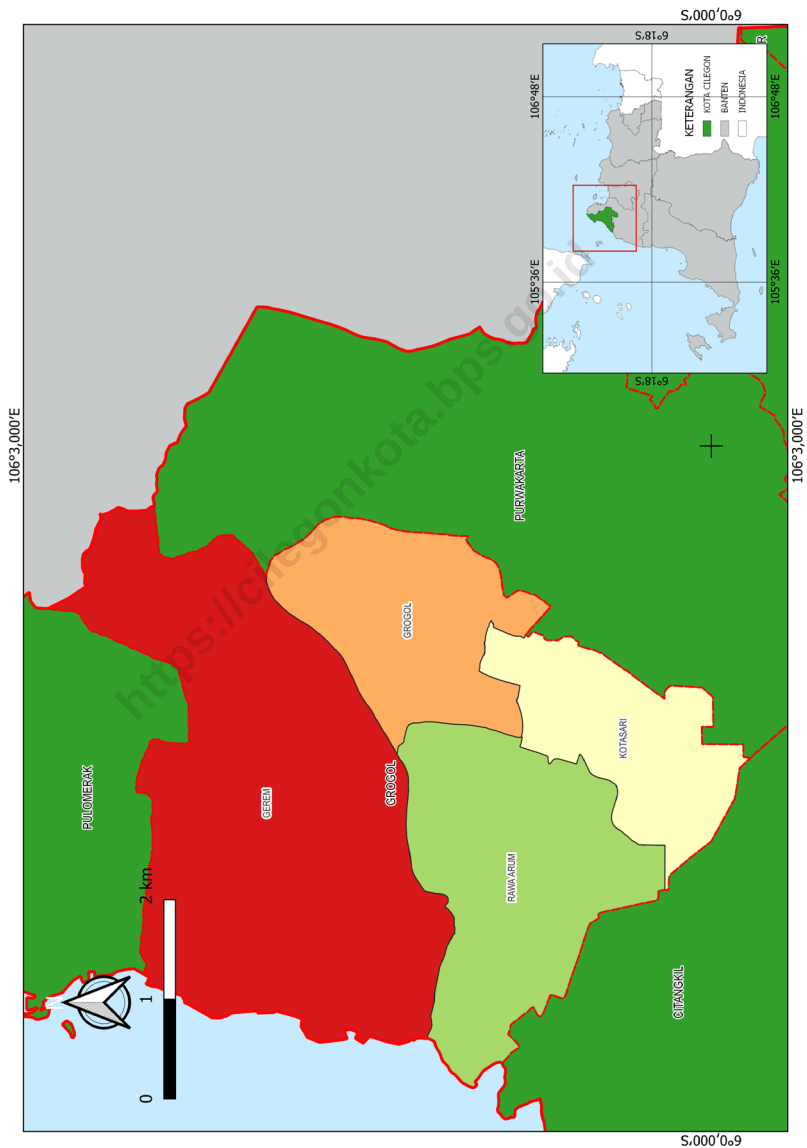
Penerjemah/Translators

Heny Kusvita Dewi

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTORS

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
3. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
4. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Cilegon/*Regional Development Planning, Research and Development Agency of Cilegon Municipality*
5. Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Cilegon/*Government of Secretariat in Cilegon Municipality*
6. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Cilegon/*Population and Civil Registration Office of Cilegon Municipalty*
7. Dinas Kesehatan Kota Cilegon/*Health Office of Cilegon Municipality*
8. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Cilegon/*Food Security and Agriculture Office of Cilegon Municipality*
9. Kantor Kecamatan Grogol/*Grogol District Office*
10. UPTD Puskesmas Grogol/*Health Public Center of Grogol*
11. Kantor kelurahan se-Kecamatan Grogol/*Subdistrict Office in Grogol District*

MAP OF GROGOL DISTRICT



KEPALA BPS KOTA CILEGON
HEAD OF BPS-STATISTICS CILEGON MUNICIPALITY



DADAN SUDARMADI

KATA PENGANTAR

Kecamatan Grogol Dalam Angka 2024 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Cilegon. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Cilegon.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Cilegon, September 2024

Kepala BPS
Kota Cilegon



DADAN SUDARMADI

PREFACE

Grogol District in Figures 2024 is an annual publication published by BPS-Statistics Cilegon Municipality. It is realized that this publication does not fully meet the expectations of data users, especially planners, but it is hoped that it can help complete the preparation of development plans in Cilegon MUnicipality.

This publication was made possible thanks to cooperation and assistance from various parties, both government and private agencies. To all parties who have provided assistance, we express our deepest appreciation and thanks.

Even though this publication has been prepared as well as possible, it is realized that there are still shortcomings and errors that occur. To improve this publication, constructive responses and suggestions from users are highly welcomed.

Cilegon, September 2024
Head of BPS-Statistics Cilegon Municipality



DADAN SUDARMADI

DAFTAR ISI/CONTENTS
KECAMATAN GROGOL DALAM ANGKA
Grogol District in Figures
2024
 Volume 18, 2024

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar	xi
<i>Preface</i>	xii
Daftar Isi/Contents	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxiii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxv
1 Geografi/ <i>Geography</i>	1
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3 Penduduk/ <i>Population</i>	23
4 Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	39
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	95
6 Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi/ <i>Tourism, Transportation, and Communication</i>	117
7 Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan/ <i>Banking, Cooperative, and Trade</i>	131
Daftar Pustaka/ <i>Bibliography</i>	143

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel Table	Halaman Page
1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY
1.1	Luas Daerah Menurut Kelurahan di Kecamatan Grogol, 2022 <i>Total Area by Subdistrict in Grogol District, 2022</i> 10
1.2	Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kota Menurut Kelurahan di Kecamatan Grogol (km), 2021 <i>Distance to the District Capital and Municipal Capital by Subdistrict in Grogol District (km), 2021</i> 11
1.3	Batas Wilayah Kelurahan di Kecamatan Grogol, 2022 <i>Subdistrict Boundaries in Grogol District, 2022</i> 12
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA
2.1.1	Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kelurahan di Kecamatan Grogol, 2023 <i>Number of Neighborhood Association and Citizens Association by Subdistrict in Grogol District, 2023</i> 19
2.2	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin di Kecamatan Grogol, 2023 <i>Number of Civil Servants by Local Government and Sex in Grogol District, 2023</i> 20
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kecamatan Grogol Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2023 <i>Number of Civil Servants of Grogol District Government by Educational Level and Sex, 2023</i> 21

3 PENDUDUK/POPULATION

3.1	Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Grogol, 2023 <i>Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Grogol District, 2023</i>	34
3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Grogol, 2023 <i>Population by Age Groups and Sex in Grogol District, 2023.....</i>	36
3.3	Jumlah Keluarga Menurut Kelurahan di Kecamatan Grogol, 2022 dan 2023 <i>Number of Family by Subdistrict in Grogol District, 2022 and 2023</i>	37

4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

4.1.1	Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Grogol, 2021–2023 <i>Number of Subdistrict Having Educational Facilities by Educational Level in Grogol District, 2021–2023</i>	68
4.1.2	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Grogol, 2023/2024 <i>Number of Schools by Educational Level in Grogol District, 2023/2024</i>	69
4.1.3	Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Grogol, 2023/2024 <i>Number of Teachers by Educational Level in Grogol District, 2023/2024</i>	70

4.1.4	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Grogol, 2023/2024 <i>Number of Pupils by Educational Level in Grogol District, 2023/2024..</i>	71
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Grogol, 2021 dan 2024 <i>Number of Subdistrict Health Facilities by Type of Health Facilities in Grogol District, 2021 and 2024</i>	72
4.2.2	Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Kelurahan di Kecamatan Grogol, 2023 <i>Number of People with Malnutrition by Subdistrict in Grogol District, 2023</i>	73
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Grogol, 2022 dan 2023 <i>Number of Health Workers in Grogol District, 2022 and 2023</i>	74
4.2.4	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kecamatan Grogol, 2023 <i>Number of Specialist Doctor, General Doctor, and Dentist by Health Service Facilities in Grogol District, 2023</i>	75
4.2.5	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Grogol, 2023 <i>Number of Cases of The 10 Most Diseases in Grogol District, 2023 ..</i>	76
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kelurahan di Kecamatan Grogol, 2023 <i>Number of Births, babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Grogol District, 2023.....</i>	77
4.2.7	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kecamatan Grogol, 2020–2023 <i>Number of Pregnant Women, Those With One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Grogol District, 2020-2023</i>	78

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

4.3.1	Banyaknya Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Grogol, 2021 dan 2024 <i>Number of Subdistrict by Drinking Water Source of Majority Family in Grogol District, 2021 and 2024.....</i>	79
4.3.2	Banyaknya Keluarga Menurut Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Grogol, 2021 <i>Number of Family by Subdistrict and Type of Electricity Consumer in Grogol District, 2021</i>	80
4.3.3	Banyaknya Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Kelurahan di Kecamatan Grogol, 2021 dan 2024 <i>Number of Subdistrict by Source of Subdistrict's Main Street Illumination in Grogol District, 2021 and 2024.....</i>	81
4.3.4	Banyaknya Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Grogol, 2021 dan 2024 <i>Number of Subdistrict by Toilet Facility Used by Majority Family in Grogol District, 2021 and 2024</i>	82
4.3.5	Banyaknya Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Grogol, 2021 dan 2024 <i>Number of Subdistrict by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Grogol District, 2021 and 2024</i>	83
4.4	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.4.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Grogol, 2022 <i>Number of Worship Places by Subdistrict in Grogol District, 2022.....</i>	84
4.4.2	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Grogol, 2023 <i>Number of Natural Disaster Events by Subdistrict and Type of Natural Disaster in Grogol District, 2023.....</i>	85

4.4.3 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Grogol, 2023
Number of Fatalities Due to Natural Disasters by Subdistrict and Type of Natural Disaster in Grogol District, 2023..... 88

4.4.4 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Kelurahan di Kecamatan Grogol, 2024
Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Subdistrict in Grogol District, 2024 91

4.4.5 Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga Menurut Jenis Olahraga di Kecamatan Grogol, 2021 dan 2024
Number of Subdistrict Having Availability of Sport Facilities/Fields by Type of Sport in Grogol District, 2021 and 2024 93

5 PERTANIAN/AGRICULTURE

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Grogol (ha), 2020–2023
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Grogol District (ha), 2020–2023..... 104

5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Grogol (kuintal), 2020–2023
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Grogol District (quintal), 2020–2023 105

5.1.3 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Grogol (m²), 2020–2023
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Grogol District (m²), 2020–2023..... 106

5.1.4 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Grogol (kg), 2020–2023
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Grogol District (kg), 2020–2023 107

Tabel Table	Halaman Page
5.1.5 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Grogol (m ²), 2020–2023 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Grogol District (m²), 2020–2023</i>	108
5.1.6 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Grogol (tangkai), 2020–2023 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Grogol District (stalks), 2020–2023</i>	109
5.1.7 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Grogol (kuintal), 2020–2023 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Grogol District (quintal), 2020–2023</i>	110
5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Grogol (ha), 2022 dan 2023 <i>Planted Area of Estate Crops by Type of Crops in Grogol District (ha), 2022 and 2023</i>	111
5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Grogol (ton), 2022 dan 2023 <i>Production of Estate Crops by Type of Crops in Grogol District (ton), 2022 and 2023</i>	112
5.3 PETERNAKAN LIVESTOCK	
5.3.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Grogol, 2022 dan 2023 <i>Livestock Population by Type of Livestock in Grogol District, 2022 and 2023</i>	113
5.3.2 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kecamatan Grogol, 2022 dan 2023 <i>Poultry Population by Kind of Poultry in Grogol District, 2022 and 2023</i>	114

5.4 PERIKANAN FISHERY

5.4.1	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Bulan di Kecamatan Grogol (kg), 2022 dan 2023 <i>Production of Fish Capture by Month in Grogol District (kg), 2022 and 2023.....</i>	115
5.4.2	Produksi Perikanan Budidaya (Air Tawar) Menurut Bulan di Kecamatan Grogol (kg), 2022 dan 2023 <i>Production of Fish Aquaculture (Fresh Water) by Month in Grogol District (kg), 2022 and 2023</i>	116

6 PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI/TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION

6.1 PARIWISATA TOURISM

6.1.1	Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Grogol, 2024 <i>Number of Accomodation Facilities by Subdistrict and Type of Accomodation in Grogol District, 2024.....</i>	124
-------	---	-----

6.2 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

6.2.1	Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Kelurahan Menurut Kelurahan di Kecamatan Grogol, 2024 <i>Inter-Subdistrict Transportation Infrastructure and Facilities by Subdistrict in Grogol District, 2024</i>	125
-------	--	-----

6.3 KOMUNIKASI COMMUNICATION

6.3.1	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Grogol, 2024 <i>Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Subdistrict in Grogol District, 2024.....</i>	127
-------	---	-----

6.3.2	Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Kelurahan di Kecamatan Grogol, 2024 <i>Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Subdistrict in Grogol District, 2024</i>	128
6.3.3	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Kelurahan di Kecamatan Grogol, 2024 <i>The Strenght of Celular Phone Signal by Subdistrict in Grogol District, 2024</i>	129
7	PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN/BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE	
7.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Grogol, 2024 <i>Number of Bank by Subdistrict and Type of Bank in Grogol District, 2024</i>	138
7.2	Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Grogol, 2024 <i>Number of Cooperative by Subdistrict and Type of Cooperative in Grogol District, 2024</i>	139
7.3	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Grogol, 2024 <i>Number of Trade Facilities by Subdistrict and Type of Trade Facilities in Grogol District, 2024</i>	141

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Gambar Figure	Halaman Page
1.1 Luas Daerah Menurut Kelurahan di Kecamatan Grogol (%), 2022 <i>Total Area by Subdistrict in Grogol District(%), 2022.....</i>	8
1.2 Jarak ke Ibukota Kota Menurut Kelurahan di Kecamatan Grogol (km), 2021 <i>Distance to the Municipal Capital by Subdistrict in Grogol District (km), 2021.....</i>	9
2.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kelurahan di Kecamatan Grogol, 2023 <i>Number of Neighborhood Association and Citizens Association by Subdistrict in Grogol District, 2023</i>	18
3.1 Distribusi Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Grogol, 2023 <i>Population Distribution by Subdistrict in Grogol District, 2023.....</i>	32
3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Grogol, 2023 <i>Population by Age Groups and Sex in Grogol District, 2023.....</i>	33
4.1 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Grogol, 2023/2024 <i>Number of Schools by Educational Level in Grogol District, 2023/2024</i>	66
4.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Grogol, 2022 dan 2023 <i>Number of Health Workers in Grogol District, 2022 and 2023.....</i>	67
5.1 Produksi Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Grogol (kuintal), 2023 <i>Production of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Grogol District (quintal), 2023.....</i>	103
6.1 Jumlah Menara Telepon Seluler Menurut Kelurahan di Kecamatan Grogol, 2024 <i>Number of Base Transceiver Station (BTS) by Subdistrict in Grogol District, 2024.....</i>	123

7.1	Banyaknya Mini Market/Swalayan/Supermarket Menurut Kelurahan di Kecamatan Grogol, 2024 <i>Number of Mini Market/Swalayan/Supermarket by Subdistrict in Grogol District, 2024</i>	137
-----	---	-----

<https://cilegonkota.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: ~0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: ***

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektare (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10.000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1.000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1.000 Watt hour
MWh	: 1.000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1.000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1.000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB
Chapter
01

GEOGRAFI
GEOGRAPHY

LUAS WILAYAH KECAMATAN
GROGOL
Total Area of Grogol District
2022

23,71
km²/sq.km

**Kelurahan
Terluas**

Gerem

*Subdistrict with
The Largest Area*

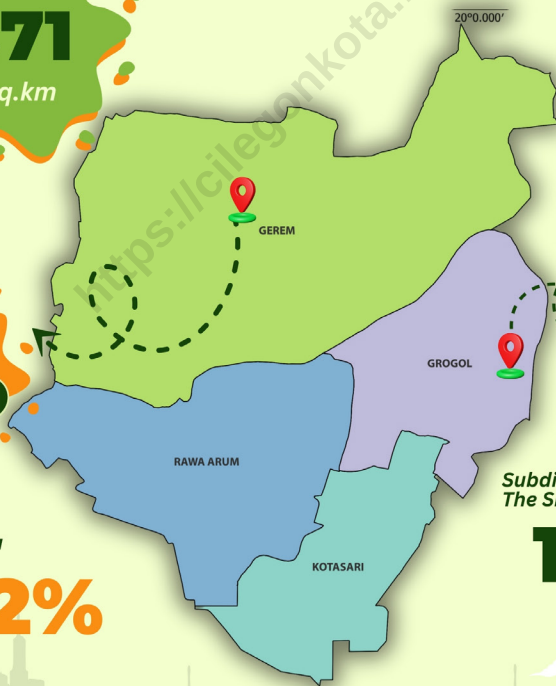
49,72%

**Kelurahan
Terkecil**

Kotasari

*Subdistrict with
The Smallest Area*

14,88%



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kota Cilegon terletak antara 5°52'24" - 6°04'07" Lintang Selatan (LS), 105°54'05" - 106°05'11" Bujur Timur (BT) dan berada disebelah selatan garis ekuator atau garis khatulistiwa.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Cilegon memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Serang; Selatan – Kabupaten Serang; Barat – Selat Sunda; Timur – Kabupaten Serang.
3. Berdasarkan letak geografisnya, Kota Cilegon berada pada ujung Pulau Jawa serta merupakan pintu gerbang utama yang menghubungkan sistem Pulau Jawa dan Pulau Sumatera.
4. Kota Cilegon terdiri dari 8 kecamatan dan 43 kelurahan, yaitu:
 - a. Kecamatan Ciwandan (6 kelurahan)
 - b. Kecamatan Citangkil (7 Kelurahan)
 - c. Kecamatan Pulomerak (4 Kelurahan)
 - d. Kecamatan Purwakarta (6 Kelurahan)
 - e. Kecamatan Grogol (4 Kelurahan)
 - f. Kecamatan Cilegon (5 Kelurahan)
 - g. Kecamatan Jombang

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Cilegon Municipality is located between 5°52'24" - 6°04'07" South latitude, and between 105°54'05" - 106°05'11" East longitude and lies south of equator line or khatulistiwa line.*
2. *Based on its geographical position, Cilegon Municipality has boundaries: North – Serang Regency; South – Serang Regency; West – Sunda Strait; East – Serang Regency.*
3. *In terms of geographic location, Cilegon is located at the tip of Java and is the main gateway that connects the system Java and Sumatra.*
4. *Cilegon Municipality consists of 8 districts and 43 subdistrict, namely:*
 - a. *Ciwandan District (6 subdistrict)*
 - b. *Citangkil District (7 subdistrict)*
 - c. *Pulomerak District (4 subdistrict)*
 - d. *Purwakarta District (6 subdistrict)*
 - e. *Grogol District (4 subdistrict)*
 - f. *Cilegon District (5 subdistrict)*
 - g. *Jombang District (5 subdistrict), and*

- (5 Kelurahan), dan
h. Kecamatan Cibeber
(6 Kelurahan)

Kecamatan Grogol terdiri dari 4 kelurahan, yaitu:

- a. Kelurahan Kotasari
- b. Kelurahan Grogol
- d. Kelurahan Rawa Arum
- e. Kelurahan Gerem

- h. Cibeber District
(6 subdistrict)

Grogol District consists of 4 sub districts, namely:

- a. Kotasari Subdistrict*
- b. Grogol Subdistrict*
- c. Rawa Arum Subdistrict*
- d. Gerem Subdistrict*

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus

5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

6. Podes 2021 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait).

6. *The 2021 Podes was carried out by census for all regency/municipal, districts, and the lowest government administrative areas at village level (the village-level administrative areas in question, namely: villages, sub-districts, nagari and jorong in West Sumatra, Transmigration Settlement Units or UPTs, and Settlement Units Transmigration or SPT which is still being developed by the relevant ministry).*

7. Pengumpulan data Podes 2021 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparaturnya ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2021. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui situs web.
8. Salah satu tujuan pendataan Podes adalah menyediakan data bagi keperluan updating klasifikasi/topologi desa, yang bermanfaat untuk mengetahui karakteristik sosial ekonomi masyarakat desa, perencanaan pembangunan, mitigasi bencana alam, dsb.
9. Pada tahun 2021, Pendataan Podes untuk mendukung perencanaan kegiatan Sensus Pertanian 2023, serta menyediakan data tentang keberadaan, ketersediaan, dan perkembangan potensi yang dimiliki setiap wilayah administrasi pemerintahan untuk kepentingan pembangunan.
7. *Podes 2021 data collection was carried out through direct interviews by trained officers with relevant sources in the enumeration area as well as searching for related documents. Interview officers are Regency/City BPS officials or work partners who have passed the 2021 Podes data collection training. Meanwhile, the selected sources are several people who have knowledge, authority and responsibility for the target enumeration area. Data collection progress is reported and monitored directly via the website.*
8. *One of the objectives of Podes data collection is to provide data for the purposes of updating village classification/topology, which is useful for knowing the socio-economic characteristics of village communities, development planning, natural disaster mitigation, etc.*
9. *In 2021, Podes data collection will support planning activities for the 2023 Agricultural Census, as well as provide data on the existence, availability and potential development of each government administrative area for development purposes.*



<https://cilegonkota.bps.go.id>



ULASAN

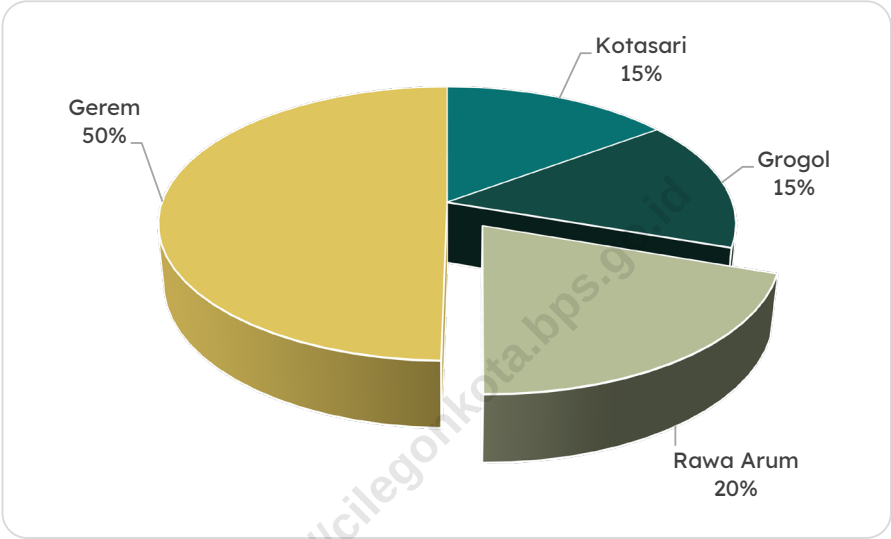
Kecamatan Grogol memiliki luas wilayah sebesar 23,71 km². Kecamatan Grogol terdiri dari 4 (empat) kelurahan yaitu Kelurahan Kotasari, Kelurahan Grogol, Kelurahan Rawa Arum, dan Kelurahan Gerem.

Berdasarkan data RTRW Kota Cilegon 2020-2040, kelurahan yang memiliki luas wilayah terkecil di Kecamatan Grogol yaitu Kelurahan Kotasari dengan luas wilayah sebesar 3,53 km² atau 14,88 persen dari total luas kecamatan. Sedangkan kelurahan dengan luas wilayah terbesar yaitu Kelurahan Gerem dengan luas wilayah sebesar 11,79 km² atau 49,72 persen dari luas kecamatan.

DESCRIPTION

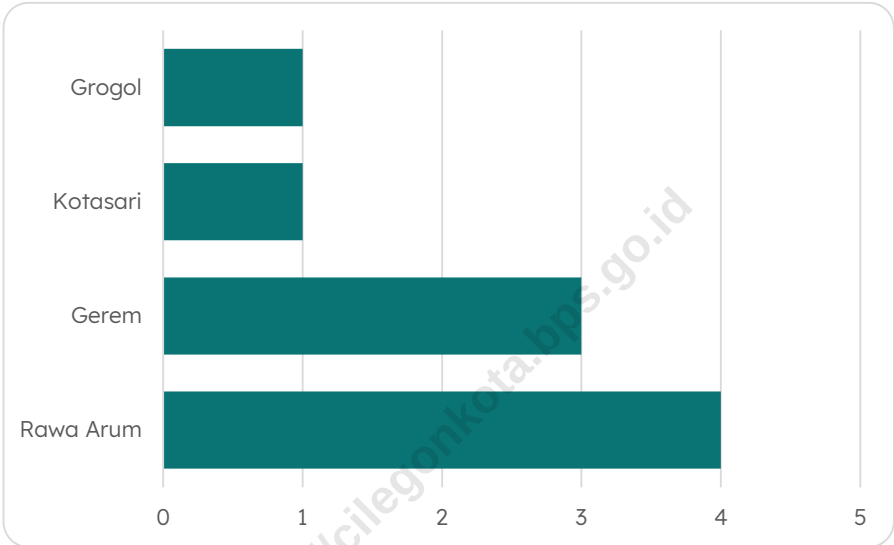
Grogol District has an area of 23.71 sq.km. Grogol District consists of 4 (four) subdistricts, namely Kotasari Subdistrict, Grogol Subdistrict, Rawa Arum Subdistrict, and Gerem Subdistrict.

Based on Cilegon Municipality RTRW data 2020-2040, the subdistrict with the smallest area in Grogol District is Kotasari Subdistrict with an area of 3.53 sq.km or 14.88 percent of the total area of the district. Meanwhile, the subdistrict with the largest area is Gerem Subdistrict with an area of 11.79 sq.km or 49.72 percent of the district area.



Sumber/Source: Bappedalitbang Kota Cilegon/Development Planning Agency of Cilegon Municipality

Gambar 1.1 **Luas Daerah Menurut Kelurahan di Kecamatan Grogol (%)**, 2022
Figures **Total Area by Subdistrict in Grogol District(%)**, 2022



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Gambar 1.2
Figures

Jarak ke Ibukota Kota Menurut Kelurahan di Kecamatan Grogol (km), 2021
Distance to the Municipal Capital by Subdistrict in Grogol District (km), 2021



Tabel
Table 1.1

**Luas Daerah Menurut Kelurahan di Kecamatan Grogol,
2022**
Total Area by Subdistrict in Grogol District, 2022

Kelurahan Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to District Area
(1)	(2)	(3)
Kotasari	3,53	14,88
Grogol	3,64	15,36
Rawa Arum	4,75	20,03
Gerem	11,79	49,72
Kecamatan Grogol Grogol District	23,71	100,00

Sumber/Source: Bappedalitbang Kota Cilegon/Development Planning Agency of Cilegon Municipality

Tabel 1.2
Table

Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kota Menurut Kelurahan di Kecamatan Grogol (km), 2021
Distance to the District Capital and Municipal Capital by Subdistrict in Grogol District (km), 2021

Kelurahan Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kecamatan Distance to District Capital	Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota Distance to Regency/Municipal Capital
(1)	(2)	(3)
Kotasari	3	1
Grogol	2	1
Rawa Arum	1	4
Gerem	2	3

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 1.3

Batas Wilayah Kelurahan di Kecamatan Grogol, 2022
Subdistrict Boundaries in Grogol District, 2022

Kelurahan Subdistrict	Batas Wilayah/Boundaries			
	Utara/North	Selatan/South	Barat/West	Timur/East
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kotasari	Rawa Arum, Grogol	Warnasari, Ramanuju	Warnasari	Kotabumi
Grogol	Gerem	Kotasari, Kotabumi	Rawa Arum	Pabean
Rawa Arum	Gerem	Warnasari	Selat Sunda Sunda Strait	Kotasari, Grogol
Gerem	Mekarsari	Rawa Arum, Grogol	Selat Sunda Sunda Strait	Pabean dan Kabupaten Serang Pabean and Serang Regency

Sumber/Source: Kantor Kelurahan di Kecamatan Grogol/Subdistrict Office in Grogol District

BAB
Chapter

02

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

PEGAWAI NEGERI SIPIL SE-KECAMATAN GROGOL

Civil Servant of Grogol District

2023

Jumlah PNS se-Kecamatan Grogol
Number of Civil Servant in Grogol District

44 orang
people

59%

PNS berjenis kelamin laki-laki

59% of civil servants were male

50%

PNS laki-laki berpendidikan sarjana/pasca sarjana/doktor/Ph.D

Male civil servants were undergraduate/graduated/doctor/Ph.D

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pemerintah adalah suatu sistem yang mengatur segala kegiatan masyarakat dalam suatu daerah/ wilayah/Negara yang meliputi segala aspek kehidupan berdasarkan norma-norma tertentu.
 2. Kota Cilegon sebagai salah satu kota di Provinsi Banten, mempunyai sistem pemerintahan yang sama dengan kabupaten/ kota lainnya. Unit pemerintahan di bawah kabupaten/ kota adalah kecamatan. Sedangkan kecamatan terbagi habis dalam beberapa kelurahan.
 3. Kota Cilegon merupakan kota otonom yang secara yuridis dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 15 Tahun 1999. Sebagai kota yang secara geografis berada pada ujung barat Pulau Jawa, serta merupakan pintu gerbang utama yang menghubungkan Pulau Jawa dengan Pulau Sumatera. Kota Cilegon merupakan lokasi bagi kegiatan industri, baik industri berat maupun menengah.
 4. Kota Cilegon terbagi atas 8 (delapan) kecamatan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) No. 15 Tahun 2002, tentang Pembentukan 4 (empat) Kecamatan baru, wilayah Kota
1. *Government is a system that regulates all inhabitants activities in an area/ in a state in all living aspects based on certain norms.*
 2. *Cilegon Municipality as one of regency/Municipality in Banten Province, has same governmental system with others. Governmental unit below regency/Municipality is district. Meanwhile, districts consists of many villages.*
 3. *Cilegon Municipality is an autonomous City that was legally formed based on Law No. 15 of 1999. As a city that is geographically located at the western end of the island of Java, and is the main gateway that connects the island of Java with the island of Sumatra. Cilegon Municipality is a location for industrial activities, both heavy and intermediate industries.*
 4. *Cilegon Municipality is divided into 8 (eight) districts based on Regional Regulation (Perda) No. 15 of 2002, concerning the Establishment of 4 (four) new districts, Cilegon Municipality area which originally*

Cilegon yang semula terdiri dari 4 (empat) kecamatan berubah menjadi 8 (delapan) Kecamatan dan Peraturan Daerah Kota Cilegon No. 12 Tahun 2003 Tentang Perubahan Status Desa Menjadi Kelurahan.

consisted of 4 (four) sub-districts changed to 8 (eight) Districts and Cilegon Municipality Regional Regulation No. 12 of 2003 concerning Changes in the Status of Villages to Subdistrict.

5. Pemerintah Kota Cilegon adalah daerah otonomi berupa Kota Administratif yang dipimpin oleh Walikota dan Wakil Walikota sebagai jabatan politis. Jabatan eksekutif tertinggi dipimpin oleh sekretaris daerah yang bertanggung jawab langsung kepada kepala daerah (walikota).
6. Struktur Organisasi Perangkat Daerah di Kota Cilegon akan berubah mengikuti ketentuan baru sesuai dengan Undang-Undang No. 23 Tahun 2014, tentang Pemerintah Daerah, Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2016, tentang Perangkat Daerah, Peraturan Daerah Kota Cilegon No. 3 Tahun 2016, tentang Pembentukan Perangkat Daerah dan Peraturan Walikota Cilegon No. 20 Tahun 2019, tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Organisasi Perangkat Daerah.
7. Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.
5. *Cilegon Municipality Government is an autonomous region in the form of an Administrative City led by the Mayor and Deputy Mayor as political positions. The highest executive position is led by the regional secretary who reports directly to the regional head (mayor).*
6. *The Organizational Structure of the Regional Apparatus in the City of Cilegon will change following the new provisions in accordance with Law No. 23 of 2014, concerning Local Government, Government Regulation No. 18 of 2016, concerning the Regional Apparatus, Cilegon Municipality Regional Regulation No. 3 of 2016, concerning the Formation of Regional Apparatus and Cilegon Mayor Regulation No. 20 of 2020, concerning Position, Organizational Structure, Duties and Functions, and Work Procedures of Regional Apparatus Organizations.*
7. *State Civil Apparatus (ASN) is a profession for civil servants and government employees with employment agreements who work for government agencies.*

ULASAN

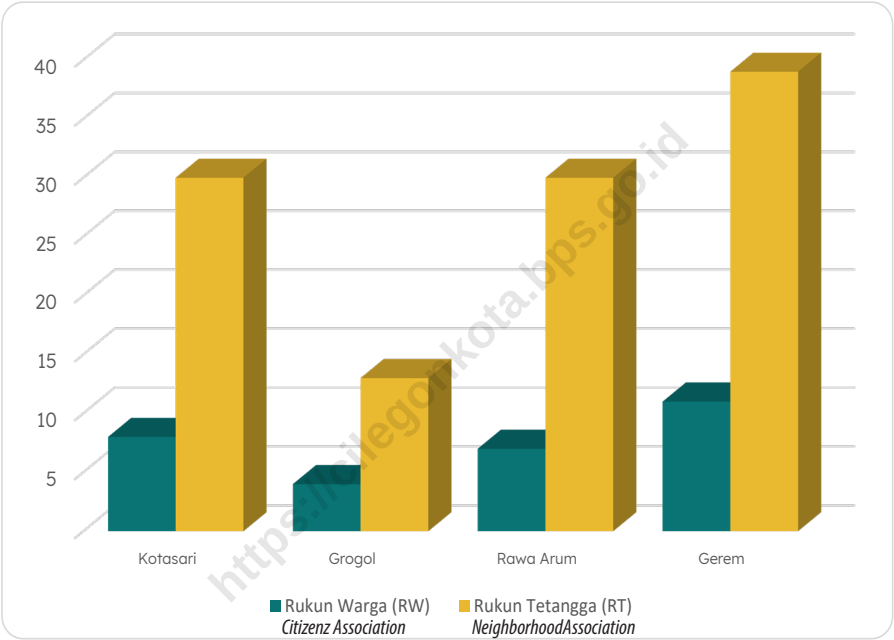
Kecamatan Grogol memiliki 112 Rukun Tetangga (RT) dan 30 Rukun Warga (RW). Jumlah Rukun Tetangga terbanyak terdapat di Kelurahan Gerem dengan 39 Rukun Tetangga. Sedangkan jumlah Rukun Tetangga terkecil di Kelurahan Grogol sebanyak 13 Rukun Tetangga.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kecamatan Grogol pada akhir tahun 2023 tercatat sejumlah 44 orang terdiri dari 26 pegawai laki-laki dan 18 pegawai perempuan. Jumlah PNS terbanyak terdapat pada kantor Kecamatan Grogol sebanyak 18 orang. Mayoritas PNS se-Kecamatan Grogol berpendidikan sarjana yaitu sebanyak 40 orang atau 91 persen dari total ASN.

DESCRIPTION

Grogol District has 112 Neighborhood Associations and 30 Citizen Associations. The largest number of Neighborhood Associations is in Gerem Subdistrict with 39 Neighborhood Associations. Meanwhile, the smallest number of Neighborhood Associations in Grogol Subdistrict is 13 Neighborhood Associations.

The number of Civil Servants in Grogol District at the end of 2023 was recorded at 44 people with 26 male employees and 18 female employees. The largest number of Civil Servants is in the Grogol District office, 18 people. The majority of Civil Servants in Grogol District have bachelor's degrees, namely 40 people or 91 percent of the total Civil Servants.



Sumber/Source: Kantor Camat Grogol/Grogol District Office

Gambar 2.1
Figures

**Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT)
Menurut Kelurahan di Kecamatan Grogol, 2023**
**Number of Neighborhood Association and Citizens
Association by Subdistrict in Grogol District, 2023**

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT)
Table Menurut Kelurahan di Kecamatan Grogol, 2023
Number of Neighborhood Association and Citizens Association by Subdistrict in Grogol District, 2023

Kelurahan Subdistrict	Rukun Warga (RW) Citizens Association	Rukun Tetangga (RT) Neighborhood Association
(1)	(2)	(3)
Kotasari	8	30
Grogol	4	13
Rawa Arum	7	30
Gerem	11	39
Kecamatan Grogol Grogol District	30	112

Sumber/Source: Kantor Camat Grogol/Grogol District Office

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin di Kecamatan Grogol, 2023
Table Number of Civil Servants by Local Government and Sex in Grogol District, 2023

Pemerintah Daerah Local Government	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pemerintah Daerah Kecamatan Grogol Grogol District Government	9	9	18
Pemerintah Daerah Kelurahan Kotasari Kotasari Subdistrict Government	3	2	5
Pemerintah Daerah Kelurahan Grogol Grogol Subdistrict Government	2	3	5
Pemerintah Daerah Kelurahan Rawa Arum Rawa Arum Subdistrict Government	6	2	8
Pemerintah Daerah Kelurahan Gerem Gerem Subdistrict Government	6	2	8

Sumber/Source: Kantor Camat Grogol/ Grogol District Office

Tabel 2.2.2
Table

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah
Kecamatan Grogol Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis
Kelamin, 2023**
**Number of Civil Servants of Grogol District Government by
Educational Level and Sex, 2023**

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	—	—	—
SMP/Sederajat <i>Junior High School</i>	—	—	—
SMA/Sederajat <i>Senior High School</i>	3	—	3
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	—	—	—
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	—	—	—
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	1	—	1
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	—	—	—
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	18	16	34
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	4	2	6
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	—	—	—
Jumlah/Total	26	18	44

Sumber/Source: Kantor Camat Grogol/ Grogol District Office

BAB Chapter

03

PENDUDUK POPULATION

PENDUDUK KECAMATAN GROGOL

Population of
Grogol District

2023



46.134

jiwa
people

Jumlah Penduduk Terbanyak

The Largest
Population

**Kelurahan
Rawa Arum**

Subdistrict

16.313 jiwa

person



Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio

103

Terdapat 103 penduduk laki-laki dari setiap 100 penduduk perempuan

There are 103 male residents for every 100 female residents

Jumlah Penduduk Terdapat

The Densest
Population

3.434 jiwa per km²

people per sq.km

**Kelurahan
Rawa Arum**

Subdistrict



PENJELASAN TEKNIS

1. Salah satu sumber data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.
2. Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Admindex) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan "SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA".
3. SP2020 mencakup seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap atau

TECHNICAL NOTES

1. One of the sources of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020.
2. The previous six population censuses were carried out using the traditional method, canvassing each person door-to-door. For the first time in the history of the population census in Indonesia, the 2020 Population Census (PC2020) used a combined method, that is utilizing Population Administration data managed by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs as the basic data for the population census. This is designed and implemented as an effort to realize "ONE INDONESIAN POPULATION DATA".
3. PC2020 covered all residents who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens (WNI) and foreign citizens (WNA) who have stayed or plan to stay in Indonesian territory for at least one

berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. WNI yang dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota TNI/POLRI beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri.

4. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi (migrasi internasional dan migrasi risen antar provinsi). Proyeksi penduduk interim 2020-2023 dihitung menggunakan data dasar penduduk hasil perapihan umur dari data Administrasi Kependudukan dan SP2020 dengan menggunakan asumsi Angka Kelahiran Total sejak tahun 2020 konstan 2,1 (sesuai Proyeksi Survei Penduduk antar Sensus (SUPAS) 2015-2045), Angka Kematian Bayi (AKB) meneruskan hasil Proyeksi SUPAS 2015-2045, dan pola migrasi 2020 sama dengan pola migrasi hasil SUPAS 2015.

year. The Indonesian citizens who are covered also include those who are abroad, namely members of the Diplomatic Corps of the Republic of Indonesia and their families abroad and members of the TNI/POLRI and their families who are carrying out Peacekeeping Missions abroad.

4. *For the periods besides the census year, population projection is applied to estimate population for those years. The population projection is an estimation based on the demographic components, such as birth, death, and migration (international migration and recent migration). The interim population projection for 2020-2023 is calculated from the single age smoothed combined from Population Administration Data and the 2020 Population Census. It uses the assumption that the Total Fertility Rate (TFR) since 2020 is constant at 2.1 (according to the population projection of 2015-2045 Intercensal Population Survey (SUPAS)), Infant Mortality Rate (IMR) continues the results of the 2015-2045 SUPAS Projection, and the 2020 migration pattern is the same as the pattern of migration in SUPAS2015 results.*

5. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.
 6. Laju pertumbuhan penduduk per tahun adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik.
 7. Kepadatan penduduk adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.
 8. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah
5. *The population of Indonesia are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesia territory for at least one year. In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law no.24 of 2013 concerning Amendments to Law no. 23 of 2006 concerning Population Administration in Article 15.*
 6. *Annual population growth rate is a number that shows the average rate of population growth per year in a certain period. This rate is a percentage of the basic population. The method used by Statistics Indonesia is the geometric method.*
 7. *Population density is a measure of the distribution of the population which shows the total population for each square kilometer of area.*
 8. *Sex ratio is the ratio between total male population and female population in a certain area and at a*

penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.

certain time, which is usually stated in the number of male residents per 100 females.

9. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
9. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
10. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
10. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
11. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2019, tentang pelaksanaan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan, penjelasan teknis mengenai data kependudukan adalah sebagai berikut:
11. *According to the Republic of Indonesia Government Regulation of 2019, concerning the implementation of Law Number 23 of 2006 concerning Population Administration as amended by Law Number 24 of 2013 concerning Amendments to Law Number 23 of 2006 concerning Population Administration, technical explanation regarding population data are as follows:*
- a. Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui pendaftaran
- a. *Population Administration is a series of structuring and controlling activities in the publication of documents and Population Data through Population registration, civil registration, management*

Penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.

- b. Data Kependudukan adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran Penduduk dan pencatatan sipil.
- c. Data Pribadi adalah data perseorangan tertentu yang disimpan, dirawat, dan dijaga kebenaran serta dilindungi kerahasiaannya.
- d. Dokumen Kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan pendaftaran Penduduk dan pencatatan Sipil.
- e. Warga Negara Indonesia yang selanjutnya disingkat WNI adalah orang bangsa Indonesia asli dan orang bangsa lain yang disahkan dengan Undang-Undang sebagai WNI.
- f. Penduduk adalah WNI dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia.
- g. Penduduk Pelintas Batas adalah WNI yang bertempat tinggal secara turun-temurun di wilayah kabupaten/kota yang berbatasan langsung dengan negara tetangga yang melakukan

of Population Administration information and utilization of the results for public services and development of other sectors.

- b. *Population data is individual data and/or structured aggregate data as a result of population registration and civil registration activities.*
- c. *Personal Data is certain individual data that is stored, maintained and maintained as true and protected as confidential.*
- d. *Population Documents are official documents issued by the Regency/ Municipal Population and Civil Registration Service which have legal force as authentic evidence resulting from Population registration and Civil registration services.*
- e. *Indonesian citizens, hereinafter abbreviated to WNI, are native Indonesian people and people of other nationalities who are legalized by law as Indonesian citizens.*
- f. *Residents are Indonesian citizens and foreigners residing in Indonesia.*
- g. *Border Crossing Residents are Indonesian citizens who have resided for generations in districts and cities that directly border neighboring countries who cross borders between countries due*

lintas batas antarnegara karena kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya yang ditetapkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- h. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota adalah perangkat daerah kabupaten/kota selaku instansi pelaksana yang membidangi urusan Administrasi Kependudukan.
- i. Unit Pelaksana Teknis Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota, yang selanjutnya disebut UPT Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota adalah unit pelayanan urusan Administrasi Kependudukan di tingkat kecamatan yang berkedudukan di bawah Dinas Kependudukan dan catatan Sipil Kabupaten/Kota.

to economic, social and cultural activities determined based on the provisions of statutory regulations.

- h. *The Regency/Municipal Population and Civil Registration Service is a regency/municipal regional apparatus as the implementing agency in charge of Population Administration affairs.*
- i. *The Regency/Municipal Population and Civil Registration Service Technical Implementation Unit, hereinafter referred to as the Regency/Municipality Population and Civil Registration Service UPT, is a Population Administration affairs service unit at the sub-district level which is located under the Regency/Municipality Population and Civil Registration Service.*

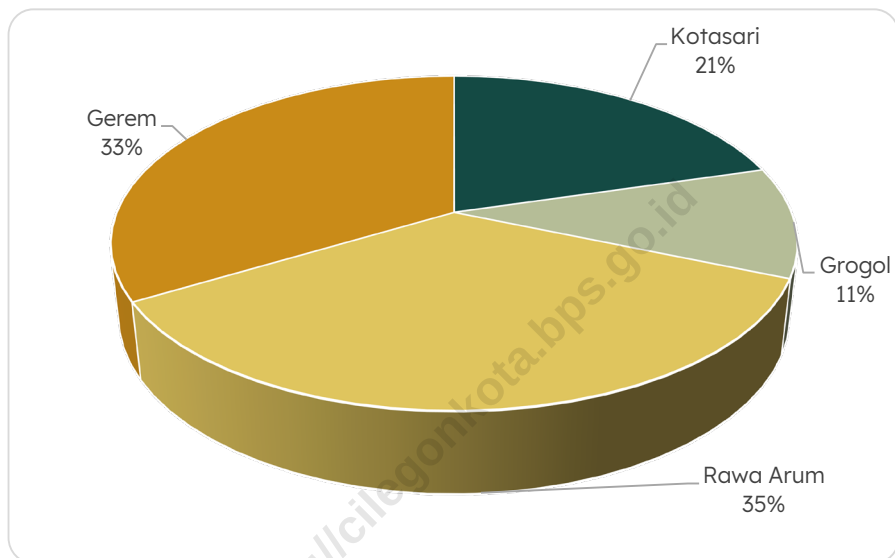
ULASAN**DESCRIPTION**

Penduduk Kecamatan Grogol Tahun 2023 berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Cilegon (hasil Data Konsolidasi Bersih Semester 2 Tahun 2023), tercatat sebanyak 46.134 jiwa, yang terdiri dari 23.448 jiwa penduduk laki-laki dan 22.686 jiwa penduduk perempuan. Adapun rasio jenis kelamin tahun 2023 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 103.

The population of Grogol District in 2023, based on data from Population and Civil Registration Office of Cilegon Municipality (Net Consolidated Data Results for Semester 2 2023), was recorded as 46,134 people, consisting of 23,448 male residents and 22,686 female residents. Sex ratio in 2023 of the male population to the female population is 103.

Distribusi penduduk terbanyak terdapat di Kelurahan Rawa Arum sebesar 35,36 persen. Sedangkan distribusi penduduk terkecil terdapat di Kelurahan Grogol sebesar 10,69 persen dari total penduduk Kecamatan Grogol. Kelurahan Rawa Arum merupakan kelurahan dengan kepadatan penduduk tertinggi, yaitu mencapai 3.434 jiwa per km².

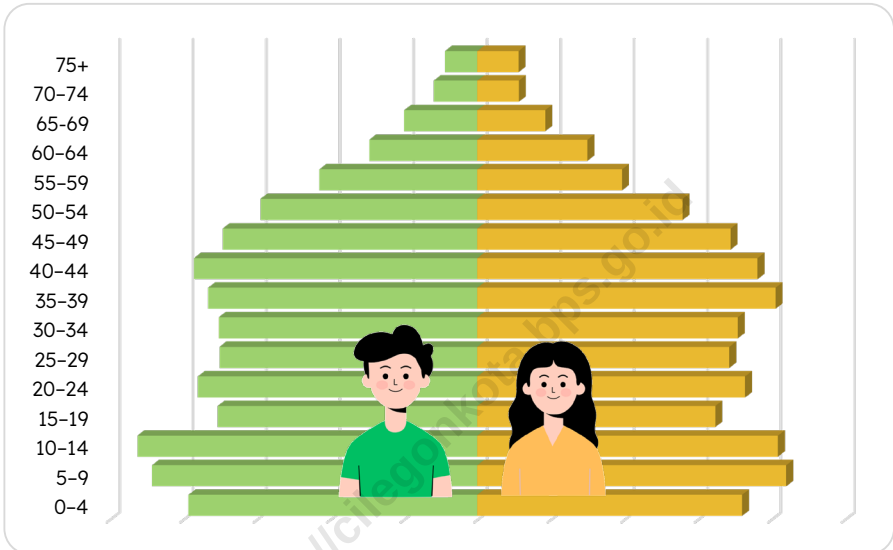
The largest population distribution is in Rawa Arum Subdistrict at 35.36 percent. Meanwhile, the smallest population distribution is in Grogol Subdistrict at 10.69 percent of the total population of Grogol District. Rawa Arum Subdistrict is the subdistrict with the highest population density, reaching 3,434 people per sq.km.



Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Cilegon/Office of Population and Civil Registration of Cilegon Municipality

Gambar 3.1
Figures

Distribusi Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Grogol, 2023
Population Distribution by Subdistrict in Grogol District, 2023



Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Cilegon/Office of Population and Civil Registration of Cilegon Municipality

Gambar 3.2
Figures

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Grogol, 2023
Population by Age Groups and Sex in Grogol District, 2023

Tabel
Table **3.1**

Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Grogol, 2023
Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Grogol District, 2023

Kelurahan Subdistrict	Penduduk/Population		
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotasari	4.785	4.694	9.479
Grogol	2.502	2.430	4.932
Rawa Arum	8.295	8.018	16.313
Gerem	7.866	7.544	15.410
Kecamatan Grogol Grogol District	23.448	22.686	46.134

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1

Kelurahan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk (per km ²) <i>Population Density per sq.km</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kotasari	20,55	2.686	102
Grogol	10,69	1.354	103
Rawa Arum	35,36	3.434	103
Gerem	33,40	1.307	104
Kecamatan Grogol <i>Grogol District</i>	100,00	1.945	103

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Cilegon/*Office of Population and Civil Registration of Cilegon Municipality*



Tabel
Table 3.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Grogol, 2023
Population by Age Groups and Sex in Grogol District, 2023

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	1.964	1.801	3.765
5–9	2.212	2.101	4.313
10–14	2.311	2.045	4.356
15–19	1.766	1.619	3.385
20–24	1.901	1.821	3.722
25–29	1.753	1.714	3.467
30–34	1.758	1.772	3.530
35–39	1.830	2.029	3.859
40–44	1.927	1.906	3.833
45–49	1.731	1.723	3.454
50–54	1.475	1.396	2.871
55–59	1.074	984	2.058
60–64	734	749	1.483
65–69	497	462	959
70–74	296	283	579
75+	219	281	500
Jumlah/Total	23.448	22.686	46.134

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Cilegon/Office of Population and Civil Registration of Cilegon Municipality

Tabel 3.3
Table

Jumlah Keluarga Menurut Kelurahan di Kecamatan Grogol, 2022 dan 2023
Number of Family by Subdistrict in Grogol District, 2022 and 2023

Kelurahan Subdistrict	Keluarga/Family	
	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Kotasari	2.809	2.854
Grogol	1.544	1.574
Rawa Arum	4.942	5.043
Gerem	4.887	5.016
Kecamatan Grogol Grogol District	14.182	14.487

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Cilegon/Office of Population and Civil Registration of Cilegon Municipality

BAB Chapter 04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE

KETERSEDIAAN FASILITAS OLAHRAGA DI KECAMATAN GROGOL

Availability of Sports Facilities in
Grogol District

2024

Jumlah Kelurahan Menurut Fasilitas Olahraga Number of Subdistricts According to Sports Facilities



Fasilitas/lapangan dan kelompok kegiatan olahraga dimaksudkan untuk mengetahui ketersediaan fasilitas/lapangan dan kelompok kegiatan olahraga yang berada dalam kelurahan.

Facilities/fields and groups sports activities are intended to check availability facilities/fields and groups sporting activities within ward.



PENJELASAN TEKNIS

1. Keberadaan sarana pendidikan menurut jenjang pendidikan di desa/kelurahan. Sarana pendidikan yang dimaksud adalah lembaga yang melakukan aktivitas belajar mengajar secara aktif.
2. Lembaga pendidikan adalah lembaga yang menghasilkan siswa yang lulus dan diakui/disahkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dibuktikan dengan sertifikat/ijazah. Banyak lembaga kursus keterampilan yang menyebutkan bahwa lulusan kursusnya setara dengan diploma padahal belum tentu diakui oleh Kemendikbud sebagai diploma. Ada beberapa kasus terkait cakupan lembaga pendidikan/sekolah:
 - Jika ada sekolah/kampus yang meliputi beberapa desa/kelurahan, maka dicatat di salah satu desa/kelurahan dimana kantor administrasi berada.
 - Untuk sekolah jarak jauh atau kelas jarak jauh dan sekolah terbuka dicatat menjadi satu dengan sekolah induknya dimana pengelolaan administrasi berada.
 - Lembaga yang memenuhi kriteria/karakteristik sebagai lembaga pendidikan tetap dimasukkan sebagai lembaga

TECHNICAL NOTES

1. *The existence of educational facilities according to education level in the village/sub-district. The educational facilities in question are institutions that carry out active teaching and learning activities.*
2. *Educational institutions are institutions that produce students who graduate and are recognized/validated by the Ministry of Education and Culture as proven by a certificate/diploma. Many skills course institutions state that their course graduates are equivalent to a diploma even though the Ministry of Education and Culture does not necessarily recognize it as a diploma. There are several cases related to the scope of educational institutions/schools:*
 - *If there is a school/campus that covers several villages/subdistrict, it is recorded in one of the villages/subdistrict where the administrative office is located.*
 - *For distance schools or distance classes and open schools, they are recorded as being one with the parent school where administrative management is located.*
 - *Institutions that meet the criteria/characteristics as educational institutions are still included as appropriate/*

pendidikan yang sesuai/ setara, contoh lembaga pendidikan setara akademi seperti LP3I.

equivalent educational institutions, for example educational institutions equivalent to academies such as LP3I.

3. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) atau biasa disebut PAUD adalah tempat kegiatan pembinaan anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan/perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini). PAUD yang didirikan oleh Desa dimasukkan PAUD swasta, PAUD negeri bila berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/ Kementerian Agama. Jika di desa/kelurahan terdapat PAUD yang di dalamnya terdapat Kelompok Bermain, tetapi di papan namanya hanya tertulis "PAUD" maka yang dicatat hanya PAUD.
3. *Early Childhood Education Post (Pos PAUD) or commonly called PAUD is a place for activities to develop children from birth to six years of age through providing educational plans to assist physical and spiritual growth/development so that children are ready to enter further education (Regulation of the Minister of Education and Indonesian Culture Number 137 of 2014 concerning National Standards for Early Childhood Education). PAUD established by the Village is included as private PAUD, state PAUD if it is under the auspices of the Ministry of Education and Culture/Ministry of Religion. If in the village/subdistrict there is a PAUD which includes a play group, but the name only says "PAUD" on the nameplate, then only PAUD is recorded.*
4. RA/BA meliputi Raudatul Athfal (RA) dan Bustanul Athfal (BA).
4. *RA/BA includes Raudatul Athfal (RA) and Bustanul Athfal (BA).*
5. Akademi/Perguruan Tinggi, meliputi Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut dan Universitas.
5. *Academy/College, including Academies, Polytechnics, Colleges, Institutes and Universities.*

6. Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) adalah sarana pendidikan setingkat SD yang diperuntukkan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, dan mental.
7. Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) adalah sarana pendidikan setingkat SMP yang diperuntukkan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, dan mental.
8. Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) adalah sarana pendidikan setingkat SMA yang diperuntukkan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, dan mental.
9. Pondokpesantren(Ponpes)adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya (PP Nomor 55 tahun 2007). Pondok pesantren selain mengajarkan kitab kuning atau kitab klasik, ada pula yang menyelenggarakan pendidikan seperti MI, MTs, maupun MA. Ponpes yang menyelenggarakan pendidikan formal dan atau
6. *Special Elementary School (SDLB) is an elementary school level educational facility intended for students who have a level of difficulty in the learning process due to physical, emotional and mental disorders.*
7. *Special Junior High School (SMPLB) is a junior high school level educational facility intended for students who have a level of difficulty in the learning process due to physical, emotional and mental disorders.*
8. *Special High School (SMALB) is a high school level educational facility intended for students who have a level of difficulty in the learning process due to physical, emotional and mental disorders.*
9. *Islamic boarding schools (Ponpes) are community-based Islamic religious education institutions that provide Islamic education or in an integrated manner with other types of education (PP Number 55 of 2007). Apart from teaching the yellow book or classical books, Islamic boarding schools also provide education such as MI, MTs and MA. Islamic boarding schools that provide formal and/or non-formal education such as MI, MTs, MA and Madrasah Diniyah, in*

non formal seperti MI, MTs, MA maupun madrasah diniyah, unit satuan pendidikannya selain masuk dalam ponpes juga masuk ke MI, MTs, MA dan/atau madrasah diniyah. Pondok pesantren itu terdiri dari lima unsur pokok yaitu Kiai, Santri, Masjid, Pondok, dan Pengajaran kitab-kitab Islam klasik (kitab kuning). Pengertian Pondok Pesanten yang lain adalah bercirikan:

- Pesantren harus berbentuk asrama (full residential Islamic Boarding School),
- Fungsi kiai sebagai centre figure, yang berperan sebagai guru, pendidik, dan pembimbing,
- Masjid sebagai pusat kegiatan,
- Materi yang diajarkan tidak sebatas kitab kuning saja.

10. Madrasah Diniyah adalah bagian terpadu dari pendidikan nasional untuk memenuhi hasrat masyarakat tentang pendidikan agama. Madrasah Diniyah termasuk ke dalam pendidikan yang dilembagakan dan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam penguasaan terhadap pengetahuan agama Islam (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang ditindaklanjuti dengan disahkannya PP Nomor 55 Tahun 2007, Undang-Undang Pendidikan dan Peraturan

addition to being included in Islamic boarding schools, their education units are also included in MI, MTs, MA and/or Madrasah Diniyah. The Islamic boarding school consists of five main elements, namely Kiai, Santri, Mosque, Pondok, and Teaching of classical Islamic books (Kitab Kuning). Another definition of Islamic Boarding School is characterized by:

- *Islamic boarding schools must be in the form of a dormitory (full residential Islamic Boarding School),*
- *The kiai's function is as a center figure, whose role is as teacher, educator and guide.*
- *Mosque as a center of activity,*
- *The material taught is not limited to the yellow book.*

10. *Madrasah Diniyah is an integrated part of national education to fulfill people's desires regarding religious education. Madrasah Diniyah is included in institutionalized education and aims to prepare students to master Islamic religious knowledge (Law Number 20 of 2003 concerning the National Education System which was followed up by the ratification of Government Regulation Number 55 of 2007, Education Law and Government Regulations, Ministry of Education). Diniyah Madrasas are held in Islamic boarding schools and outside Islamic boarding schools*

Pemerintah, Departemen Pendidikan Nasional). Madrasah Diniyah adalah yang diselenggarakan di Ponpes dan di luar Ponpes (masjid, musala, rumah ataupun kantor kepala desa/lurah). Materi pembelajaran Madrasah Diniyah adalah Al'quran, Hadist, fiqh/ibadah, aqidah/akhlak, sejarah kebudayaan Islam, Bahasa Arab, dll. Lembaga Pendidikan Diniyah terdiri atas:

- a. Diniyah Atfal (DA), Diniyah Ula (DU), Diniyah Wustha (DW), Diniyah Ulya (DUy), dan Ma'had Aly yang sudah memiliki izin operasional dari Departemen Agama.
- b. Lembaga pendidikan Diniyah pada jalur non-formal berjenjang, terdiri dari Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (DTA), Diniyah Takmiliyah Wustha (DTW), Diniyah Takmiliyah Ulya (DTU), dan Diniyah Takmiliyah Aly (DTA) yang sudah memiliki izin operasional dari Departemen Agama.
- c. Lembaga pendidikan Diniyah pada jalur non-formal tanpa jenjang, terdiri dari Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKQ), Ta'limul Qur'an lil 'Aulad (TQA), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dan Majelis Taklim (MT) yang sudah memiliki izin operasional dari Departemen Agama.

(mosques, prayer rooms, houses or offices of village heads/headmen). Madrasah Diniyah's learning materials are the Koran, Hadith, fiqh/worship, aqidah/morals, history of Islamic culture, Arabic, etc. Diniyah Education Institutions consist of:

- a. *Diniyah Atfal (DA), Diniyah Ula (DU), Diniyah Wustha (DW), Diniyah Ulya (DUy), and Ma'had Aly who already have operational permits from the Department of Religion.*
- b. *Diniyah educational institutions on a tiered non-formal route, consisting of Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (DTA), Diniyah Takmiliyah Wustha (DTW), Diniyah Takmiliyah Ulya (DTU), and Diniyah Takmiliyah Aly (DTA) which already have operational permits from the Department of Religion.*
- c. *Diniyah educational institutions on a non-formal path without levels, consisting of Al-Qur'an Kindergarten (TKQ), Ta'limul Qur'an lil 'Aulad (TQA), Al-Qur'an Education Park (TPQ) and The Taklim Council (MT) already has an operational permit from the Ministry of Religion.*

11. Seminari/sejenisnya adalah lembaga pendidikan tinggi agama Katolik/Kristen, dalam profesi kepastoran dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam kompleks pendidikan. Contoh sejenisnya adalah Pendidikan Alkitab untuk Agama Protestan.
12. Sarana kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan.
13. Rumah Sakit (RS) adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya.
14. Rumah sakit yang dicatat adalah rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rumah sakit umum dapat dimiliki oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, TNI/POLRI, atau swasta/BUMN. RS Pemerintah Pusat misalnya RSCM/RSUP Dr. Ciptomangun-kusumo Jakarta, RS Pemerintah Daerah misalnya RS Abdul Muluk di Lampung, RS Bhayangkara milik POLRI, dan RS Swasta misalnya RS Stella Maris di Kota Makasar-Sulawesi Selatan, RS Pelni/RS Pertamina milik BUMN. Termasuk rumah sakit khusus seperti rumah
11. *Seminaries/similar are Catholic/Christian higher education institutions in the pastoral profession and usually provide dormitories for their students in educational complexes. A similar example is Bible Education for Protestant Religions.*
12. *Health facilities are places used to carry out health efforts.*
13. *Hospital is a health facility/building that serves sick patients seeking outpatient or inpatient treatment whose services are provided by doctors, nurses and other health experts.*
14. *The hospitals recorded are general hospitals and special hospitals. Public hospitals can be owned by the Central Government, Regional Government, TNI/POLRI, or private/BUMN. Central Government Hospitals, for example RSCM/RSUP Dr. Ciptomangun-kusumo Jakarta, Regional Government Hospitals for example Abdul Muluk Hospital in Lampung, Bhayangkara Hospital belonging to the Indonesian National Police, and Private Hospitals for example Stella Maris Hospital in Makasar City-South Sulawesi, Pelni Hospital/Pertamina*

sakit perawatan paru-paru dan rumah sakit jantung.

Hospital belonging to BUMN. Including special hospitals such as lung care hospitals and heart hospitals.

15. Rumah Sakit Bersalin (RSB) adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan. Biasanya Rumah Sakit Bersalin dikelola oleh swasta. Misal RSB Bunda Menteng Jakarta.
15. *Maternity Hospital (RSB) is a special hospital for childbirth, equipped with specialist services for pregnancy examinations, childbirth, inpatient care and outpatient care for mothers and children under the supervision of obstetricians. Usually maternity hospitals are managed by the private sector. For example, RSB Bunda Menteng Jakarta.*
16. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah sebagai unit pelayanan kesehatan milik pemerintah (pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota) yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan/desa. Puskesmas memberikan pelayanan berobat jalan atau rawat inap. Biasanya Puskesmas berada di setiap kecamatan dan dapat terdiri dari 2 sampai 3 puskesmas di dalam 1 kecamatan. Puskesmas dibedakan antara puskesmas yang menyediakan pelayanan rawat inap dan tidak.
16. *Puskesmas (Community Health Center) is a government-owned health service unit (technical implementer of district/city health services) which is responsible for public health services for sub-districts, some sub-districts, or sub-districts/villages. Puskesmas provides outpatient or inpatient treatment services. Usually Puskesmas is located in each sub-district and can consist of 2 to 3 puskesmas in 1 sub-district. Puskesmas are differentiated between puskesmas that provide inpatient services and those that do not.*
17. Puskesmas Pembantu (Pustu) sebagai sarana kesehatan/bangunan yang dipakai sebagai
17. *Auxiliary Community Health Center (Pustu) is a health facility/building used as a community*

pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil, misal di desa/kelurahan. Pustu merupakan sarana kesehatan milik pemerintah yang berfungsi menunjang dan membantu memperluas jangkauan puskesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia. Pustu memberikan pelayanan berobat jalan. Pustu bertanggung jawab ke puskesmas induk di kecamatan.

health center for smaller areas, for example in villages/sub-districts. Pustu is a government-owned health facility whose function is to support and help expand the reach of community health centers by carrying out activities carried out by community health centers within a smaller area and the type and competency of services that are adapted to the capabilities of the available staff and facilities. Pustu provides outpatient medical services. Pustu is responsible for the main puskesmas in the sub-district.

18. Poliklinik adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan. Biasanya dikelola oleh swasta atau organisasi keagamaan tertentu.

18. Polyclinics are health facilities/buildings used for outpatient medical services. Usually managed by the private sector or certain religious organizations.

19. Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan.

19. The medical center is a place for health examinations under the supervision of health orderlies.

20. Apotek adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi. Apotek melayani pembelian obat secara bebas atau dengan resep dokter. Apotek selalu ada tenaga apoteker selaku penanggungjawabnya.

20. A pharmacy is a health facility used for pharmaceutical work, and distribution/sale of medicines/pharmaceutical ingredients. Pharmacies serve to purchase medicines freely or with a doctor's prescription. Pharmacies always have pharmacists in charge.

21. Gizi buruk adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis. Busung lapar termasuk salah satu bentuk gizi buruk. Secara klinis, status gizi buruk meliputi tiga tipe, yaitu marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor.
22. Marasmus merupakan salah satu bentuk gizi buruk yang paling sering ditemukan pada balita. Hal ini merupakan hasil akhir dari tingkat keparahan gizi buruk. Gejala marasmus antara lain anak tampak kurus, rambut tipis dan jarang, kulit keriput yang disebabkan oleh lemak di bawah kulit yang berkurang, muka seperti orang tua (berkerut), balita cengeng dan rewel meskipun setelah makan, dan iga gambang.
23. Kwashiorkor adalah suatu bentuk malnutrisi protein yang berat disebabkan oleh asupan karbohidrat yang normal atau tinggi dan asupan protein yang inadekuat. Seperti marasmus, kwashiorkor juga merupakan hasil akhir dari tingkat keparahan gizi buruk. Tanda khas kwashiorkor antara lain pertumbuhan terganggu, perubahan mental,
21. *Malnutrition is a condition of insufficient consumption of nutrients caused by low consumption of protein energy in daily food, which is characterized by weight and height that are not appropriate for age (below average) and must be determined by medical personnel. Hungry abscess is a form of malnutrition. Clinically, malnutrition status includes three types, namely marasmus, kwashiorkor, and marasmus-kwashiorkor.*
22. *Marasmus is a form of malnutrition that is most often found in toddlers. This is the final result of the severity of malnutrition. Symptoms of marasmus include a child looking thin, hair thin and sparse, wrinkled skin caused by reduced fat under the skin, a face like an old person (wrinkled), a toddler who is whiny and fussy even after eating, and xylophone ribs.*
23. *Kwashiorkor is a severe form of protein malnutrition caused by normal or high carbohydrate intake and inadequate protein intake. Like marasmus, kwashiorkor is also the end result of severe malnutrition. Typical signs of kwashiorkor include disturbed growth, mental changes, in the majority of sufferers there is edema (swelling) both mild and severe, gastrointestinal symptoms,*

pada sebagian besar penderita ditemukan oedema (sembab) baik ringan maupun berat, gejala gastrointestinal, rambut kepala mudah dicabut, kulit penderita biasanya kering dengan menunjukkan garis-garis kulit yang lebih mendalam dan lebar, sering ditemukan hiper pigmentasi dan persikan kulit, pembesaran hati, anemia ringan, serta pada biopsi hati ditemukan perlemakan.

head hair is easily pulled out, sufferers' skin is usually dry showing deeper and wider skin lines, often Hyper pigmentation and peach skin were found, liver enlargement, mild anemia, and fatty liver biopsy was found.

24. Marasmus-kwashiorkor, gejala klinisnya merupakan campuran dari beberapa gejala klinis antara marasmus dan kwashiorkor.
25. Fasilitas/lapangan dan kelompok kegiatan olahraga. Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui ketersediaan fasilitas/lapangan dan kelompok kegiatan olahraga. Dimulai dari sepak bola, bola voli, bulu tangkis, bola basket, tenis lapangan, tenis meja, futsal, renang, bela diri (pencak silat, karate, dll), bilyard, pusat kebugaran (senam, fitnes, aerobik, dll) dan lainnya. Lapangan olahraga adalah tempat lapang untuk kegiatan olahraga yang ada di desa/kelurahan baik yang sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan maupun tidak.
26. Keberadaan lapangan olahraga yang dimaksudkan bukan hanya
24. *Marasmus-kwashiorkor, the clinical symptoms are a mixture of several clinical symptoms between marasmus and kwashiorkor.*
25. *Facilities/fields and sports activity groups. These details are intended to determine the availability of facilities/fields and sports activity groups. Starting from football, volleyball, badminton, basketball, tennis, table tennis, futsal, swimming, martial arts (pencak silat, karate, etc.), billiards, fitness center (gymnastics, fitness, aerobics, etc.) and others . A sports field is a field place for sports activities in a village/sub-district, whether in accordance with the requirements of the sport in question or not.*
26. *The existence of sports fields in question is not only those owned*

yang dimiliki oleh desa/kelurahan, melainkan juga lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi, baik yang difungsikan secara komersial maupun tidak komersial dan masyarakat umum dapat mengaksesnya.

by villages/sub-districts, but also privately owned or private fields, whether used commercially or non-commercially and the general public can access them.

27. Bila ada satu lapangan yang diperuntukkan lebih dari satu jenis kegiatan olahraga, misal untuk bulu tangkis dan voli maka dianggap memiliki dua jenis lapangan yaitu lapangan bulu tangkis dan voli.
27. *If there is one field that is intended for more than one type of sports activity, for example for badminton and volleyball, it is considered to have two types of fields, namely badminton and volleyball courts.*
28. Ukuran lapangan yang sesuai dengan persyaratan sebagai berikut :
 - 1) Lapangan sepak bola adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepak bola dengan ukuran 110 m x 70 m.
 - 1) *A football field is a field intended for infrastructure for the sport of football with a size of 110 m x 70 m.*
 - 2) Lapangan bola voli adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola voli dengan ukuran lapangan yang umum adalah 18 m x 9 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton. Ukuran tinggi net putra 2,43 meter dan untuk net putri 2,24 meter.
 - 2) *A volleyball court is sports infrastructure intended for volleyball games with the general field size being 18 m x 9 m with a floor made of earth/concrete. The height of the men's net is 2.43 meters and the women's net is 2.24 meters.*
 - 3) Lapangan bulu tangkis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulu tangkis dengan ukuran lapangan
 - 3) *Badminton court is sports infrastructure intended for playing badminton with a court size of 14.40 m x 6.10 m with a floor made of earth/*

14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton/papan kayu.

- 4) Lapangan bola basket adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola basket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton.
- 5) Lapangan tenis lapangan adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tenis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton.
- 6) Tenis Meja adalah suatu permainan yang menggunakan meja sebagai lapangan yang dibatasi oleh jaring (net) yang menggunakan bola kecil dan permainannya menggunakan pemukul atau yang disebut bet. Meja berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 274 cm, lebar 152,5 cm, dan tinggi 76 cm.
- 7) Lapangan futsal adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepak bola di dalam ruangan. Aturan main sama seperti bermain sepak bola biasa. Hanya saja ada sedikit modifikasi pada beberapa hal, misalnya: setiap tim memiliki lima pemain dan

concrete/wooden planks.

- 4) A basketball court is sports infrastructure intended for playing basketball with a court size of 28 m x 15 m with a floor made of concrete.
- 5) A tennis court is sports infrastructure intended for tennis with a field size of 23.77 m x 10.97 m with a floor made of grass/gravel/concrete.
- 6) Table Tennis is a game that uses a table as a field which is bounded by a net that uses a small ball and the game uses a bat or what is called a bet. The table is rectangular with dimensions 274 cm long, 152.5 cm wide and 76 cm high.
- 7) A futsal field is a field intended for indoor soccer sports infrastructure. The rules of the game are the same as playing regular soccer. It's just that there are slight modifications to several things, for example: each team has five players and is led by a referee, if the ball goes out of field, the ball is not

dipimpin oleh seorang wasit, bila bola keluar lapangan, bola tidak dilempar melainkan ditendang, dll. Luas lapangannya yaitu panjangnya 25-43 meter dan lebarnya 15-25 meter.

- 8) Kolam renang adalah prasarana olahraga dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m, baik digunakan untuk kegiatan renang, polo air, dll.
- 9) Olahraga bela diri mencakup pencak silat, karate, capoeira, taekwondo, martial art, dan lain-lain.
- 10) Bilyard atau biasa disebut dengan permainan bola sodok. Permainan ini menggunakan meja dan juga tongkat bilyard agar bolanya dapat masuk ke dalam lubang. Pada olahraga ini, peserta diharapkan dapat mengarahkan bola sasaran masuk kedalam salah satu lubang dari 6 lubang yang ada dipinggir meja bilyard. Meja bilyard memiliki ukuran panjang dua kali dari lebarnya. Pengukuran meja dalam satu kaki (foot), yaitu 9 kaki, 8 kaki, dan 7 kaki. Untuk bagian permukaan berbentuk empat persegi panjang dengan rasio 2:1.
- 11) Fitness, aerobik, dll adalah tempat khusus berolahraga ataupun melakukan aktivitas

thrown but kicked, etc. The size of the field is 25-43 meters long and 15-25 meters wide.

- 8) *A swimming pool is sports infrastructure with a pool size of 50 m x 25 m or 25 m x 15 m, whether used for swimming, water polo, etc.*
- 9) *Martial arts include pencak silat, karate, capoeira, taekwondo, martial arts, and others.*
- 10) *Billiards or what is usually called billiards. This game uses a table and a pool cue so that the ball can enter the hole. In this sport, participants are expected to be able to direct the target ball into one of the 6 holes on the side of the pool table. A pool table is twice as long as it is wide. Table measurements are in one foot, namely 9 feet, 8 feet and 7 feet. For rectangular surfaces with a ratio of 2:1.*
- 11) *Fitness, aerobics, etc. are special places to exercise or do physical activities. A fitness center*

fisik. Sebuah fitness centre yang biasanya menyajikan banyak fasilitas dengan konsep one stop sport dan entertainment menjadi kunci utamanya. Dengan konsep ini, diharapkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan olahraga tetap tinggi dan tentunya dengan harapan lain, seperti sportainment dimana orang dapat melakukan olahraga yang biasanya berujung pada kebosanan dengan sangat menyenangkan sebagai penanggulangan atas tingginya tingkat stres, dan yang terakhir adalah mengubah anggapan masyarakat bahwa olahraga tidaklah pagi hari, sore, malam bahkan setiap saatpun bisa. Ketegangan, tekanan, dan kesibukan yang disebabkan oleh rutinitas yang ada membuat energi kita terkuras, diharapkan dengan adanya sarana olahraga seperti ini, energi yang tadinya terkuras dapat di-recharge kembali. Yang dicatat adalah tempat fitness yang menggunakan bangunan tetap, untuk masuk biasanya berbayar, dan minimal tersedia fasilitas untuk melakukan latihan beban (barbell, dumbell, dll) dan kardio (treadmill, sepeda statis, aerobik, dll). Jika di

usually offers many facilities with the concept of one stop sport and entertainment being the main key. With this concept, it is hoped that awareness of the importance of health and exercise will remain high and of course with other hopes, such as sportainment where people can do sports that usually lead to boredom with great fun as a response to high levels of stress, and the last is to change people's perception that sport not in the morning, afternoon, evening or even at any time. Tension, pressure and busyness caused by existing routines drain our energy. It is hoped that with sports facilities like this, the energy that was previously drained can be recharged again. What is noted is that fitness places use fixed buildings, entry is usually paid, and at least there are facilities for doing weight training (barbells, dumbbells, etc.) and cardio (treadmills, stationary bikes, aerobics, etc.). If in the village/subdistrict there is an aerobics/yoga group but the aerobics/yoga is carried out on a badminton court or other, then it is considered that the village/subdistrict does not have fitness center facilities but there is a fitness center activity group.

desa/kelurahan tersebut terdapat kelompok aerobik/yoga tapi pelaksanaan aerobik/yoga tersebut dilakukan di lapangan bulu tangkis atau lainnya, maka dianggap di desa/kelurahan tersebut tidak memiliki fasilitas pusat kebugaran tetapi terdapat kelompok kegiatan pusat kebugaran.

29. Ukuran lapangan diatas merupakan ukuran standard. Apabila ada yang tidak sesuai dengan ukuran standard tetapi diperuntukkan sebagai lapangan olahraga maka dianggap ada fasilitas lapangan olahraga di desa/kelurahan tersebut.
30. Kejadian/bencana alam adalah kejadian bencana alam yang mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat. Rincian ini untuk mengetahui kejadian/bencana alam yang mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat di desa/kelurahan.
31. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, banjir bandang, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.
29. *The field size above is a standard size. If something does not meet the standard size but is intended as a sports field, it is assumed that there are sports field facilities in the village/sub-district.*
30. *Natural events/disasters are natural disasters that disrupt life and cause losses to the community. These details are to find out natural events/disasters that disrupt life and cause losses to people in villages/districts.*
31. *Natural disasters are disasters caused by events or a series of events caused by nature, including earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions, floods, flash floods, droughts, hurricanes and landslides.*

32. Bencana alam yang dicatat yaitu bencana yang terjadi pada tahun 2020 dan 2022 (Januari-Mei). Rincian ini mencatat ada tidaknya kejadian bencana alam yang berdampak langsung terhadap warga (korban jiwa, materiil, maupun nonmateriil) di desa/kelurahan. Perasaan khawatir bagi sebagian penduduk akibat bencana yang terjadi merupakan contoh kerugian non materiil.
33. Dalam suatu kejadian bencana alam dapat menimbulkan beberapa peristiwa alam lainnya. Contoh kasus: Suatu gunung berapi meletus dan menimbulkan gempa. Untuk kasus ini bencana alam yang terjadi adalah gunung meletus dan gempa.
34. Kejadian/bencana alam
- Tanah longsor adalah salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.
 - Banjir adalah peristiwa terbenamnya daratan karena volume air yang meningkat. Banjir dapat terjadi karena luapan air yang berlebihan di suatu tempat akibat hujan besar, luapan air sungai atau pecahnya bendungan air. Kejadian banjir yang selalu
32. *The natural disasters recorded are disasters that occurred in 2020 and 2022 (January-May). This detail records whether there are natural disasters that have a direct impact on residents (casualties, material and non-material) in the village/sub-district. The feeling of worry for some residents due to the disaster that occurred is an example of non-material loss.*
33. *A natural disaster can cause several other natural events. Case example: A volcano erupts and causes an earthquake. In this case, the natural disasters that occurred were volcanic eruptions and earthquakes.*
34. *Natural events/disasters*
- A landslide is a type of mass movement of soil or rock, or a mixture of both, down or off a slope due to disruption of the stability of the soil or rock that makes up the slope.*
 - Flooding is an event where land sinks due to the increasing volume of water. Floods can occur due to excessive water overflowing in a place due to heavy rain, overflowing river water or the breaking of a water dam. Flood events that always occur in a village/subdistrict*

terjadi di suatu desa/kelurahan karena luapan sungai atau sistem drainase yang buruk, seperti yang terjadi di daerah Marunda, Jakarta Utara tetap dikategorikan sebagai banjir, selama warga di daerah tersebut merasa terganggu dan mengalami kerugian.

- c. Banjir bandang adalah banjir yang datang secara tiba-tiba dengan volume yang besar sehingga merusak rumah-rumah penduduk maupun menimbulkan korban jiwa. Banjir bandang disebabkan oleh beberapa faktor seperti karena jebolnya tanggul atau waduk/situ, maupun karena penggundulan hutan.
- d. Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunung api, atau runtuh batuan. Gempa bumi terjadi karena aktivitas tektonik atau vulkanik. Gempa tektonik adalah jenis gempa yang disebabkan oleh pergeseran tanah sedangkan gempa vulkanik adalah jenis gempa yang disebabkan oleh letusan gunung berapi.
- e. Tsunami adalah sebuah gelombang/ombak laut yang besar yang terjadi karena gerakan vertikal pada kerak bumi yang diakibatkan oleh

due to overflowing rivers or poor drainage systems, such as what happened in the Marunda area, North Jakarta, are still categorized as floods, as long as residents in the area feel disturbed and suffer losses.

- c. *Flash floods are floods that come suddenly with a large volume, damaging people's houses and causing casualties. Flash floods are caused by several factors, such as the breakdown of embankments or reservoirs, as well as deforestation.*
- d. *Earthquakes are vibrations or shocks that occur on the earth's surface caused by collisions between earth plates, active faults, volcanic activity, or rock collapse. Earthquakes occur due to tectonic or volcanic activity. Tectonic earthquakes are a type of earthquake caused by land shifts while volcanic earthquakes are a type of earthquake caused by volcanic eruptions.*
- e. *A tsunami is a large sea wave/ wave that occurs due to vertical movements in the earth's crust caused by earthquakes, earthquakes at sea, volcanic*

gempa bumi, gempa di laut, gunung berapi meletus, atau hantaman meteor di laut. Gerakan vertikal pada kerak bumi dapat menyebabkan dasar laut naik atau turun secara tiba-tiba, yang mengakibatkan gangguan keseimbangan air yang berada di atasnya. Hal ini mengakibatkan terjadinya aliran energi air laut yang ketika sampai di pantai menjadi gelombang besar, yang disebut tsunami. Dampak negatif tsunami adalah merusak apa saja yang dilaluinya, bangunan, tumbuh-tumbuhan, dan mengakibatkan korban jiwa manusia serta menyebabkan genangan, pencemaran air asin lahan pertanian, tanah dan air bersih.

- f. Gelombang pasang laut adalah gelombang tinggi yang ditimbulkan karena efek terjadinya siklon tropis di sekitar wilayah Indonesia dan berpotensi kuat menimbulkan bencana alam. Indonesia bukan daerah lintasan siklon tropis tetapi keberadaan siklon tropis akan memberikan pengaruh kuat terjadinya angin kencang, gelombang tinggi disertai hujan deras. Umumnya gelombang pasang terjadi karena adanya angin kencang/topan, perubahan cuaca yang sangat cepat,

eruptions, or meteor strikes at sea. Vertical movements in the earth's crust can cause the seabed to rise or fall suddenly, resulting in disruption of the balance of the water above it. This results in a flow of sea water energy which, when it reaches the coast, becomes a large wave, which is called a tsunami. The negative impact of a tsunami is that it damages everything in its path, buildings, vegetation, and results in human casualties as well as causing inundation, salt water pollution of agricultural land, soil and clean water.

- f. Tidal waves are high waves caused by the effects of tropical cyclones around Indonesia and have the potential to cause natural disasters. Indonesia is not a tropical cyclone track area, but the presence of tropical cyclones will have a strong influence on strong winds, high waves accompanied by heavy rain. Generally, tidal waves occur because of strong winds/typhoons, very rapid weather changes, and because of the influence of the gravity of the moon and the sun.*

dan karena ada pengaruh dari gravitasi bulan maupun matahari.

- g. Angin puyuh/puting beliung/topan adalah angin kencang yang datang secara tiba-tiba, mempunyai pusat, dan bergerak melingkar menyerupai spiral dengan kecepatan 40-50 km/jam hingga menyentuh permukaan bumi dan akan hilang dalam waktu singkat (3-5 menit).
- h. Gunung meletus adalah fenomena alam yang terjadi akibat aktivitas vulkanik di gunung yang menyebabkan magma keluar maupun material vulkanik dari kawah gunung. Dalam hal ini, erupsi yang hanya menyebabkan hujan awan panas juga termasuk kedalam bencana gunung meletus.
- i. Kebakaran hutan dan lahan adalah suatu keadaan di mana hutan dan lahan dilanda api, sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan lahan yang menimbulkan kerugian ekonomis dan atau nilai lingkungan. Kebakaran hutan dan lahan seringkali menyebabkan bencana asap yang dapat mengganggu aktivitas dan kesehatan masyarakat sekitar.
- j. Kekeringan (lahan) adalah keadaan kekurangan
- g. *A whirlwind/tornado/typhoon is a strong wind that comes suddenly, has a center, and moves in a circle like a spiral at a speed of 40-50 km/hour until it touches the surface of the earth and disappears in a short time (3-5 minutes).*
- h. *A volcanic eruption is a natural phenomenon that occurs due to volcanic activity on a mountain which causes magma to come out and volcanic material from the mountain crater. In this case, an eruption that only causes hot clouds to rain is also included in a volcanic eruption disaster.*
- i. *Forest and land fires are a situation where forests and land are hit by fire, resulting in damage to forests and land which causes economic losses and/or environmental values. Forest and land fires often cause smoke disasters which can disrupt the activities and health of local communities.*
- j. *Drought (land) is a situation of lack of water supply in an area*

pasokan air pada suatu daerah dalam masa yang berkepanjangan (beberapa bulan hingga bertahun-tahun). Biasanya kejadian ini muncul bila suatu wilayah mengalami musim kemarau yang panjang, yang akhirnya menyebabkan kekeringan karena cadangan air tanah habis akibat penguapan (evaporasi), transpirasi, ataupun penggunaan lain oleh manusia. Bencana kekeringan dapat menyebabkan suatu wilayah kehilangan sumber pendapatan khususnya pada wilayah-wilayah perdesaan yang bergantung pada usaha pertanian. Kekeringan yang singkat tetapi intensif dapat pula menyebabkan kerusakan yang signifikan.

- k. Abrasi adalah proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai. Kerusakan garis pantai akibat abrasi ini dipicu oleh terganggunya keseimbangan alam daerah pantai tersebut. Walaupun abrasi bisa disebabkan oleh gejala alami, namun manusia sering disebut sebagai penyebab utama abrasi.

for a prolonged period (several months to years). Usually this incident occurs when an area experiences a long dry season, which ultimately causes drought because groundwater reserves are depleted due to evaporation, transpiration, or other use by humans. Drought disasters can cause an area to lose its source of income, especially in rural areas that depend on agricultural businesses. Short but intense droughts can also cause significant damage.

- k. *Abrasion is the process of coastal erosion by destructive ocean waves and ocean currents. Abrasion is usually also called coastal erosion. Damage to coastlines due to abrasion is triggered by disruption of the natural balance of the coastal area. Although abrasion can be caused by natural symptoms, humans are often cited as the main cause of abrasion.*

35. Banyaknya kejadian merujuk ke berapa kali satu episode peristiwa

35. *The number of events refers to the number of times one episode*

(rentetan kejadian) bencana alam yang terjadi. Untuk gempa, satu episode kejadian dimulai dari getaran pertama sampai terakhir. Misalkan dalam satu episode gempa terjadi selama 24 jam, yang mengakibatkan gempa lebih dari satu kali maka jumlah gempa yang dihitung tetap hanya satu kali. Untuk gunung meletus, satu episode kejadian adalah dari letusan pertama sampai letusan terakhir dan dapat saja berlangsung dalam periode beberapa hari dan tetap dihitung sebagai satu kali letusan.

of a natural disaster occurs. For earthquakes, an episode starts from the first tremor to the last. For example, if an earthquake episode occurs within 24 hours, resulting in more than one earthquake, then the number of earthquakes calculated is still only one. For volcanic eruptions, one episode of events is from the first eruption to the last eruption and can take place over a period of several days and still be counted as one eruption.

36. Fasilitas/upaya antisipasi/mitigasi bencana alam yang ada di desa/kelurahan. Menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, mitigasi adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana.

36. *Facilities/efforts to anticipate/mitigate natural disasters in the village/sub-district. According to Law Number 24 of 2007 concerning Disaster Management, mitigation is a series of efforts to reduce disaster risks, both through physical development and awareness and increasing capacity to face disaster threats.*

37. Sistem peringatan dini bencana alam adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana alam pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang. Sistem peringatan dini bencana alam yang dimaksud di sini misalnya peringatan dini terhadap

37. *The natural disaster early warning system is a series of activities to provide warnings as soon as possible to the public about the possibility of a natural disaster occurring in a place by authorized institutions. The early warning system for natural disasters referred to here is for example early warnings to residents regarding the status*

warga mengenai status ketinggian pintu air, status gunung, dsb, yang disampaikan melalui kentongan, pemberitahuan dengan loud speaker, dan lainnya.

of flood gate heights, mountain status, etc., which are conveyed through gongs, notifications with loud speakers, and others.

38. Pemberian peringatan status bencana melalui Short Messages Service (SMS), WhatsApp (WA), Line, dan sebagainya., yang diberikan kepada warga yang berada pada lokasi berisiko terkena bencana, dicatat sebagai sistem peringatan dini bencana alam.

38. *Providing disaster status warnings via Short Messages Service (SMS), WhatsApp (WA), Line, etc., which are given to residents in locations at risk of disaster, is recorded as an early warning system for natural disasters.*

39. Sistem peringatan dini khusus tsunami adalah fasilitas pendeteksian kejadian bencana alam tsunami untuk memberikan peringatan dini sebelum bencana alam tsunami datang/ menimpa desa/kelurahan. Sistem ini menggunakan peralatan teknologi tinggi sebagai alat atau sarana untuk memonitor kapan dan di mana bencana alam tsunami itu akan terjadi. Jika desa/ kelurahan masih berada dalam cakupan atau masih terjangkau sistem peringatan dini, maka desa/kelurahan tersebut dianggap memiliki sistem peringatan dini tsunami (bukan hanya desa/kelurahan dimana lokasi alat tersebut berada).

39. *A special tsunami early warning system is a facility for detecting tsunami natural disasters to provide early warning before a tsunami natural disaster arrives/hits a village/sub-district. This system uses high-tech equipment as a tool or means to monitor when and where the tsunami natural disaster will occur. If the village/subdistrict is still within the coverage or is still within reach of the early warning system, then the village/subdistrict is considered to have a tsunami early warning system (not just the village/subdistrict where the device is located).*

40. Sistem peringatan dini tsunami yang dimaksud disini adalah peralatan teknologi

40. *The tsunami early warning system referred to here is technological equipment to monitor the arrival*

untuk memonitor datangnya gelombang air laut pasang tsunami (desa tersebut berada dalam cakupan sistem peringatan dini, bukan lokasi dimana alat tersebut dipasang).

of tsunami tidal waves (the village is within the scope of the early warning system, not the location where the equipment is installed).

41. Sistem peringatan dini tsunami yang dicatat adalah yang masih berfungsi. Jika warga mengatakan tidak tahu apakah sistem peringatan dini tsunami masih berfungsi atau tidak, maka tetap dicatat sebagai "ada sistem peringatan dini tsunami di desa/kelurahan".
42. Perlengkapan keselamatan adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat ataupun warga komunitas lokal untukantisipasi maupun evakuasi korban saat terjadi bencana alam, seperti perahu karet, tenda, masker, dan sebagainya.
43. Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana adalah rambu-rambu/ tanda dan jalur atau rute khusus yang digunakan untuk evakuasi pada saat terjadi bencana alam. Rambu-rambu dan jalur atau rute ini bisa tersedia di desa/kelurahan dalam bentuk apapun, misal peta, petunjuk evakuasi, dan lokasi aman untuk berkumpul (muster
41. *The tsunami early warning systems recorded are those that are still functioning. If residents say they don't know whether the tsunami early warning system is still functioning or not, it is still recorded as "there is a tsunami early warning system in the village/subdistrict".*
42. *Safety equipment is equipment that is sought/provided by local officials or local community members to anticipate and evacuate victims when a natural disaster occurs, such as rubber boats, tents, masks, and so on.*
43. *Disaster evacuation signs and routes are signs/signs and special paths or routes used for evacuation when a natural disaster occurs. These signs and paths or routes can be available in villages/sub-districts in any form, for example maps, evacuation instructions, and safe locations to gather (muster points). The most important thing is that if at any time a natural disaster occurs, village/sub-district residents know the evacuation routes or*

point). Hal yang terpenting adalah jika sewaktu-waktu terjadi bencana alam, warga desa/kelurahan tahu jalur atau rute evakuasi yang harus dilewati.

routes that must be taken.

44. Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll. Kegiatan tersebut dapat menjadi salah satu contoh yang dapat dilakukan sebagai upaya pencegahan bencana. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, pencegahan dilakukan dengan cara mengurangi ancaman bencana dan kerentanan pihak yang terancam bencana.

44. *Creation, maintenance or normalization of: rivers, canals, embankments, ditches, drainage, reservoirs, beaches, etc. This activity can be an example of what can be done as a disaster prevention effort. According to Government Regulation Number 21 of 2008 concerning the Implementation of Disaster Management, prevention is carried out by reducing the threat of disaster and the vulnerability of parties threatened by disaster.*

ULASAN

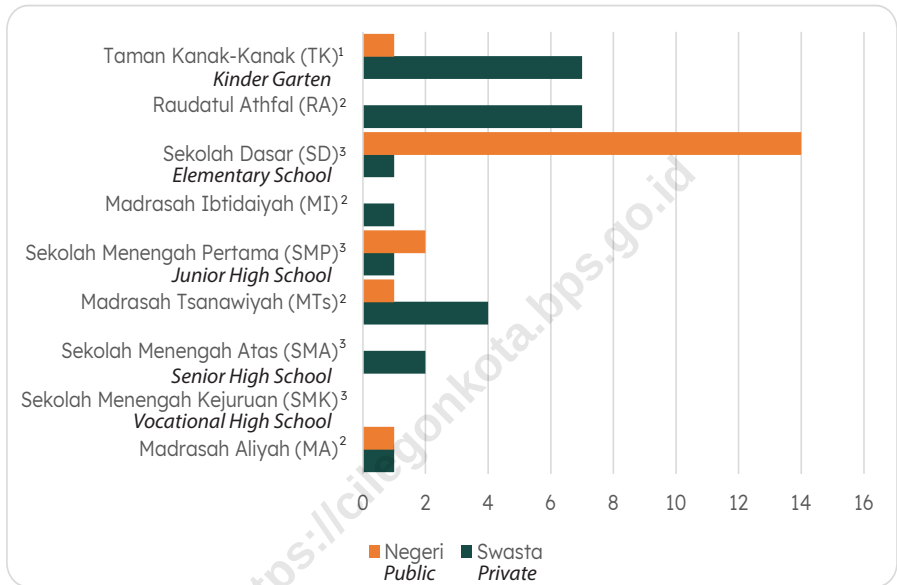
Berdasarkan data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, dan Kementerian Agama, Kecamatan Grogol memiliki TK/RA sebanyak 15 buah, SD/MI sebanyak 16 buah, SMP/MTs sebanyak 4 buah, dan SMA/SMK/MA sebanyak 4 buah. Pada tahun ajaran 2023/2024, rasio murid-guru pada jenjang pendidikan TK/RA sebesar 1:9, pada jenjang pendidikan SD/MI sederajat sebesar 1:8, pada jenjang pendidikan SMP/MTs sederajat sebesar 1:9, dan pada jenjang pendidikan SMA/SMK/MA sederajat sebesar 1:9.

Pemerataan fasilitas maupun tenaga kesehatan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan merupakan salah satu program pemerintah di bidang kesehatan untuk mencapai sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Berdasarkan data dari Puskesmas Grogol, tenaga kesehatan yang dimiliki oleh puskesmas sebanyak 39 orang yang terdiri dari 3 dokter umum, 2 dokter gigi, 13 perawat, 16 bidan, 3 farmasi, dan 2 ahli gizi. Sedangkan, kasus penyakit yang paling sering diderita masyarakat yaitu penyakit Infeksi Akut Lain pada Saluran Nafas Atas sejumlah 3.706 kasus.

DESCRIPTION

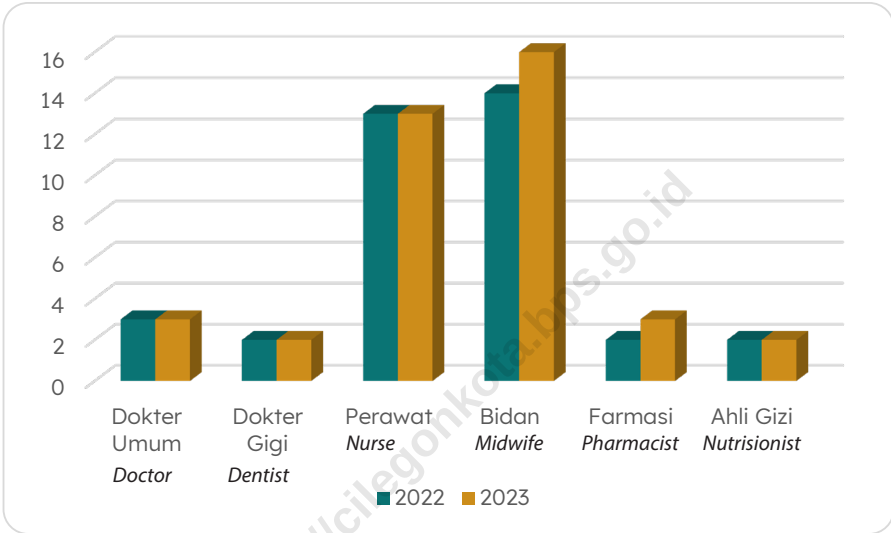
Based on data from the Ministry of Education, Culture, Research and Technology, and the Ministry of Religion, Grogol District has 15 Kindergarten/RA, 16 Elementary Schools/MI, 4 Junior High Schools/MTs, and 4 Senior High Schools/Vocational High Schools/MA. In the 2023/2024 academic year, the student-teacher ratio at Kidergarten/RA education level is 1:9, at the Elementary Schools/MI equivalent education level is 1:8, at the Junior High Schools/MTs education level is 1:9, and at the Senior High Schools/Vocational High Schools/MA equivalent is 1:9.

Equal distribution of health facilities and personnel to increase community access to health services is one of the government's programs in the health sector to achieve quality and competitive human resources. Based on data from Public Health Center of Grogol has 39 health workers consisting of 3 general doctors, 2 dentists, 13 nurses, 16 midwives, 3 pharmacists and 2 nutritionists. Meanwhile, the cases of disease most frequently suffered by the public are other acute infections of the upper respiratory tract with a total of 3,706 cases.



Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; data semester genap per tanggal 3 September 2024 /Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; even semester data as of 3 September 2024
² Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2024/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 30 June 2024
³ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; Sistem Data Pokok Pendidikan; data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2023/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; Basic Education Data System; odd semester report data up to 30 November 2023

Gambar 4.1 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Grogol, 2023/2024
Figures **Number of Schools by Educational Level in Grogol District, 2023/2024**



Sumber/Source: Puskesmas Grogol/Health Center of Grogol

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Grogol, 2022 dan 2023
Number of Health Workers in Grogol District, 2022 and 2023



4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Grogol, 2021–2023
Number of Subdistrict Having Educational Facilities by Educational Level in Grogol District, 2021–2023

Tingkat Pendidikan Educational Level	2021 ¹	2024 ²
(1)	(2)	(3)
Sekolah Dasar (SD) Primary School	4	4
Madrasah Ibtidaiyah (MI) Madrasah Ibtidaiyah	2	2
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Junior High School	1	1
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Madrasah Tsanawiyah (MTs)	3	3
Sekolah Menengah Atas (SMA) Senior High School	2	2
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Vocational High School	—	—
Madrasah Aliyah (MA) Madrasah Aliyah	1	1
Akademi/Perguruan Tinggi Academy/University	—	—

Sumber/Source: ¹ Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting
² Kantor Kelurahan se-Kecamatan Grogol/Subdistrict Office in Grogol District

Tabel 4.1.2
Table

Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Grogol, 2023/2024
Number of Schools by Educational Level in Grogol District, 2023/2024

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ <i>Kindergarten¹</i>	1	7	8
Raudatul Athfal (RA) ² <i>Raudatul Athfal (RA)²</i>	— ³	7	7
Sekolah Dasar (SD) ⁴ <i>Elementary Schools⁴</i>	14	1	15
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² <i>Madrasah Ibtidaiyah (MI)²</i>	—	1	1
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ⁴ <i>Junior High Schools⁴</i>	2	1	3
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² <i>Madrasah Tsanawiyah (MTs)²</i>	1	4	5
Sekolah Menengah Atas (SMA) ⁴ <i>Senior High Schools⁴</i>	—	2	2
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ⁴ <i>Vocational High Schools⁴</i>	—	—	—
Madrasah Aliyah (MA) ² <i>Madrasah Aliyah (MA)²</i>	1	1	2

Catatan/Note: ³Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/*All Raudatul Athfal (RA) are private*

Sumber/Source: ¹Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; data semester genap per tanggal 3 September 2024 /*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; https://dapo.kemdikbud.go.id/sp; even semester data as of 3 September 2024*

²Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2024/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 30 June 2024*

⁴Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; Sistem Data Pokok Pendidikan; data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2023/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; Basic Education Data System; odd semester report data up to 30 November 2023*

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Grogol, 2023/2024
Number of Teachers by Educational Level in Grogol District, 2023/2024

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ <i>Kindergarten¹</i>	6	29	35
Raudatul Athfal (RA) ² <i>Raudatul Athfal (RA)²</i>	— ³	53	53
Sekolah Dasar (SD) ^{4,5} <i>Elementary Schools^{4,5}</i>	169	18	187
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² <i>Madrasah Ibtidaiyah (MI)²</i>	—	15	15
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ^{4,5} <i>Junior High Schools^{4,5}</i>	85	10	95
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² <i>Madrasah Tsanawiyah (MTs)²</i>	57	93	150
Sekolah Menengah Atas (SMA) ^{4,5} <i>Senior High Schools^{4,5}</i>	—	28	28
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ^{4,5} <i>Vocational High Schools^{4,5}</i>	—	—	—
Madrasah Aliyah (MA) ² <i>Madrasah Aliyah (MA)²</i>	57	13	70

Catatan/Note: ³ Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/*All Raudatul Athfal (RA) are private*

⁵ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher.*

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; data semester genap per tanggal 3 September 2024 /*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; https://dapo.kemdikbud.go.id/sp; even semester data as of 3 September 2024*

² Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2024/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 30 June 2024*

⁴ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; Sistem Data Pokok Pendidikan; data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2023/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; Basic Education Data System; odd semester report data up to 30 November 2023*

Tabel 4.1.4
Table

Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Grogol, 2023/2024
Number of Pupils by Educational Level in Grogol District, 2023/2024

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ <i>Kindergarten</i> ¹	86	246	332
Raudatul Athfal (RA) ² <i>Raudatul Athfal (RA)</i> ²	— ³	475	475
Sekolah Dasar (SD) ⁴ <i>Elementary Schools</i> ⁴	1.258	411	1.669
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² <i>Madrasah Ibtidaiyah (MI)</i> ²	—	101	101
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ⁴ <i>Junior High Schools</i> ⁴	1.022	21	1.043
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² <i>Madrasah Tsanawiyah (MTs)</i> ²	570	661	1.231
Sekolah Menengah Atas (SMA) ⁴ <i>Senior High Schools</i> ⁴	—	225	225
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ⁴ <i>Vocational High Schools</i> ⁴	—	—	—
Madrasah Aliyah (MA) ² <i>Madrasah Aliyah (MA)</i> ²	623	86	709

Catatan/Note: ³ Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/*All Raudatul Athfal (RA) are private*

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; data semester genap per tanggal 3 September 2024 /*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; https://dapo.kemdikbud.go.id/sp; even semester data as of 3 September 2024*

² Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2024/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 30 June 2024*

⁴ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; Sistem Data Pokok Pendidikan; data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2023/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; Basic Education Data System; odd semester report data up to 30 November 2023*

4.2 KESEHATAN
HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Grogol, 2021 dan 2024
Number of Subdistrict Health Facilities by Type of Health Facilities in Grogol District, 2021 and 2024

Jenis Sarana Kesehatan <i>Type of Health Facilities</i>	2021 ¹	2024 ²
(1)	(2)	(3)
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	—	—
Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	—	—
Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Polyclinic</i>	1	1
Puskesmas Rawat Inap <i>Public Health Center with Inpatient Care</i>	—	—
Puskesmas Tanpa Rawat Inap <i>Public Health Center without Inpatient Care</i>	1	1
Apotek <i>Pharmacy</i>	3	3

Sumber/Source: ¹ Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting
² Kantor Kelurahan di Kecamatan Grogol/Subdistrict Office in Grogol District

Tabel 4.2.2
Table

Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Kelurahan di Kecamatan Grogol, 2023
Number of People with Malnutrition by Subdistrict in Grogol District, 2023

Kelurahan Subdistrict	2023
(1)	(2)
Kotasari	38
Grogol	20
Rawa Arum	31
Gerem	31
Kecamatan Grogol Grogol District	120

Sumber/Source: Puskesmas Grogol/Health Center of Grogol

Tabel
Table 4.2.3

Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Grogol, 2022 dan 2023
Number of Health Workers in Grogol District, 2022 and 2023

Tenaga Kesehatan Health Workers	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Dokter Umum/ General Doctor	3	3
Dokter Gigi/ Dentist	2	2
Perawat/ Nurse	13	13
Bidan/ Midwife	14	16
Farmasi/ Pharmacist	2	3
Ahli Gizi/ Nutritionist	2	2
Jumlah/ Total	36	39

Sumber/Source: Puskesmas Grogol/Health Center of Grogol

Tabel 4.2.4
Table

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kecamatan Grogol, 2023
Number of Specialist Doctor, General Doctor, and Dentist by Health Service Facilities in Grogol District, 2023

Sarana Pelayanan Kesehatan <i>Health Service Facilities</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctor</i>	Dokter Umum <i>General Doctor</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Community Health Centers</i>	—	3	2
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	—	—	—
Sarana Pelayanan Kesehatan Lainnya/ <i>Other Health Service Facilities</i>	...	...	...

Sumber/Source: Puskesmas Grogol/Health Center of Grogol

Tabel
Table 4.2.5

Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Grogol, 2023
Number of Cases of The 10 Most Diseases in Grogol District, 2023

Jenis Penyakit The Type of Disease		Jumlah Kasus Number of Cases
(1)		(2)
1	ISPA (J.06)	3.706
2	Dyspepsia (K.30)	1.107
3	Other Dermatitis (L.30)	763
4	Esential Hypertensi (primer hyperyensi)(I10)	755
5	Other Arthritis (M.13)	603
6	NIDDM (E.11)	572
7	Fever unspecified/Demam tidak diketahui (B.50)	499
8	Erupsi Gigi (K.006)	466
9	Kelainan metabolisme lipoprotein (E.78)	427
10	Kelainan Metabolisme Asam Urat (E.79)	406

Sumber/Source: Puskesmas Grogol/Health Center of Grogol

Tabel 4.2.6
Table

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kelurahan di Kecamatan Grogol, 2023
Number of Births, babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Grogol District, 2023

Kelurahan Subdistrict	Bayi Lahir Births	BBLR/ LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kotasari	159	8	8	2
Grogol	82	9	9	4
Rawa Arum	274	12	12	2
Gerem	255	10	10	3
Kecamatan Grogol Grogol District	770	39	39	11

Sumber/Source: Puskesmas Grogol/Health Center of Grogol

Tabel
Table 4.2.7

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kecamatan Grogol, 2020–2023
Number of Pregnant Women, Those With One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Grogol District, 2020-2023

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2020	878	878	846	94	846
2021	913	790	817	58	794
2022	846	855	847	94	847
2023	846	848	847	59	847

Sumber/Source: Puskesmas Grogol/Health Center of Grogol

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 Banyaknya Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Grogol, 2021 dan 2024
Number of Subdistrict by Drinking Water Source of Majority Family in Grogol District, 2021 and 2024

Sumber Air Minum Source of Drinking Water	2021 ¹	2024 ²
(1)	(2)	(3)
Air Kemasan Bermerk/ <i>Branded Bottled Water</i>	—	—
Air Isi Ulang/ <i>Refil Water</i>	4	4
Leding Dengan Meteran/ <i>Metered Piped Water</i>	—	—
Leding Tanpa Meteran/ <i>Non Metered Piped Water</i>	—	—
Sumur Bor atau Pompa/ <i>Artesian Well or Pumped Water</i>	—	—
Sumur/ <i>Well</i>	—	—
Mata Air/ <i>Spring</i>	—	—
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/ Embung/Bendungan/ <i>River/Lake/Pond/Reservoir/Dam</i>	—	—
Air Hujan/ <i>Rainwater</i>	—	—
Lainnya/ <i>Others</i>	—	—

Sumber/Source: ¹ Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

² Kantor Kelurahan se-Kecamatan Grogol/Subdistrict Office in Grogol District

Tabel 4.3.2 **Banyaknya Keluarga Menurut Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Grogol, 2021**
Table **Number of Family by Subdistrict and Type of Electricity Consumer in Grogol District, 2021**

Kelurahan Subdistrict	Pengguna Listrik Electricity Consumer			Bukan Pengguna Listrik Not Electricity Consumer
	PLN State Electricity Company	Non-PLN Non-State Electricity Company	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kotasari	3.858	—	3.858	—
Grogol	1.365	—	1.365	—
Rawa Arum	5.223	—	5.223	—
Gerem	4.664	—	4.664	—
Kecamatan Grogol Grogol District	15.110	—	15.110	—

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.3.3
Table

Banyaknya Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Kelurahan di Kecamatan Grogol, 2021 dan 2024
Number of Subdistrict by Source of Subdistrict's Main Street Illumination in Grogol District, 2021 and 2024

Sumber Penerangan Jalan Utama Source of Main Street Illumination	2021 ¹	2024 ²
(1)	(2)	(3)
Listrik Pemerintah/ <i>State Electricity</i>	4	4
Listrik Non-Pemerintah/ <i>Non-State Electricity</i>	—	—
Non Listrik/ <i>Non-Electric</i>	—	—

Sumber/Source: ¹ Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

² Kantor Kelurahan se-Kecamatan Grogol/Subdistrict Office in Grogol District

Tabel
4.3.4
Table

**Banyaknya Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas
Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di
Kecamatan Grogol, 2021 dan 2024**
*Number of Subdistrict by Toilet Facility Used by Majority
Family in Grogol District, 2021 and 2024*

Fasilitas Tempat Buang Air Besar <i>Toilet Facility</i>	2021 ¹	2024 ²
(1)	(2)	(3)
Jamban/Toilet		
Sendiri/Private	4	4
Bersama/Shared	—	—
Umum/Public	—	—
Bukan Jamban/Non-Toilet	—	—
Jumlah/Total	4	4

Sumber/Source: ¹ Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

² Kantor Kelurahan se-Kecamatan Grogol/Subdistrict Office in Grogol District

Tabel 4.3.5
Table

Banyaknya Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Grogol, 2021 dan 2024
Number of Subdistrict by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Grogol District, 2021 and 2024

Jenis Bahan Bakar untuk Memasak <i>Type of Cooking Fuel</i>	2021 ¹	2024 ²
(1)	(2)	(3)
Listrik/ <i>Electric</i>	—	—
Elpiji 5,5 kg/ <i>Blue Gas 5.5 kg-LPG</i>	—	—
Elpiji 12 kg/ <i>12 kg-LPG</i>	—	—
Elpiji 3 kg/ <i>3 kg-LPG</i>	4	4
Gas Kota/ <i>City Gas</i>	—	—
Biogas/ <i>Biogas</i>	—	—
Minyak Tanah/ <i>Kerosene</i>	—	—
Briket/ <i>Briquettes</i>	—	—
Arang/ <i>Charcoal</i>	—	—
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	—	—
Lainnya/ <i>Others</i>	—	—
Jumlah/<i>Total</i>	4	4

Sumber/*Source*: ¹Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

²Kantor Kelurahan se-Kecamatan Grogol/*Subdistrict Office in Grogol District*

4.4 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.4.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Grogol, 2022
Table Number of Worship Places by Subdistrict in Grogol District, 2022

Kelurahan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kotasari	11	2	—	—	—	—
Grogol	7	6	—	—	—	—
Rawa Arum	15	18	—	—	—	—
Gerem	17	18	—	—	—	—
Kecamatan Grogol Grogol District	50	44	—	—	—	—

Sumber/Source: KUA Kecamatan Grogol/ Office of Religious Affairs of Grogol District

Tabel 4.4.2
Table

Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Grogol, 2023
Number of Natural Disaster Events by Subdistrict and Type of Natural Disaster in Grogol District, 2023

Kelurahan Subdistrict	Gempa Bumi Earthquake	Tsunami Tsunami	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Tanah Longsor Landslide
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kotasari	—	—	—	—
Grogol	—	—	—	—
Rawa Arum	—	—	—	—
Gerem	—	—	—	—
Kecamatan Grogol Grogol District	—	—	—	—



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.2

Kelurahan <i>Subdistrict</i>	Banjir <i>Floods</i>	Banjir Bandang <i>Flash Floods</i>	Kekeringan <i>Drought</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kotasari	1	–	–	–
Grogol	1	–	–	–
Rawa Arum	1	–	–	–
Gerem	1	1	–	–
Kecamatan Grogol <i>Grogol District</i>	4	1	–	–



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.2

Kelurahan <i>Subdistrict</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan <i>Tornado/Typhoon</i>	Gelombang Pasang <i>Tidal Wave</i>	Abrasi <i>Abrasion</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
Kotasari	—	—	—
Grogol	—	—	—
Rawa Arum	—	—	—
Gerem	—	—	—
Kecamatan Grogol <i>Grogol District</i>	—	—	—

Sumber/*Source*: Kantor Kelurahan se-Kecamatan Grogol/*Subdistrict Office in Grogol District*



Tabel
Table 4.4.3

**Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut
Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Grogol,
2023**
*Number of Fatalities Due to Natural Disasters by Subdistrict
and Type of Natural Disaster in Grogol District, 2023*

Kelurahan Subdistrict	Gempa Bumi Earthquake	Tsunami Tsunami	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Tanah Longsor Landslide
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kotasari	—	—	—	—
Grogol	—	—	—	—
Rawa Arum	—	—	—	—
Gerem	—	—	—	—
Kecamatan Grogol Grogol District	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.3*

Kelurahan <i>Subdistrict</i>	Banjir <i>Floods</i>	Banjir Bandang <i>Flash Floods</i>	Kekeringan <i>Drought</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kotasari	—	—	—	—
Grogol	—	—	—	—
Rawa Arum	—	—	—	—
Gerem	—	—	—	—
Kecamatan Grogol <i>Grogol District</i>	—	—	—	—





Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.3

Kelurahan <i>Subdistrict</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan <i>Tornado/Typhoon</i>	Gelombang Pasang <i>Tidal Wave</i>	Abrasi <i>Abrasion</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
Kotasari	—	—	—
Grogol	—	—	—
Rawa Arum	—	—	—
Gerem	—	—	—
Kecamatan Grogol <i>Grogol District</i>	—	—	—

Sumber/*Source*: Kantor Kelurahan se-Kecamatan Grogol/*Subdistrict Office in Grogol District*



Tabel 4.4.4
Table

Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Kelurahan di Kecamatan Grogol, 2024
Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Subdistrict in Grogol District, 2024

Kelurahan Subdistrict	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam <i>Natural Disaster Early Warning System</i>	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotasari	Ada	Ada	Tidak Ada
Grogol	Ada	Tidak Ada	Ada
Rawa Arum	Ada	Ada	Tidak Ada
Gerem	Ada	Ada	Tidak Ada



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.4

Kelurahan <i>Subdistrict</i>	Rambu-Rambu dan Jalur Evakuasi Bencana <i>Sign and Evacuation Route</i>	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll <i>Manufacture, Maintenance, or Normalization: Rivers, Canals, Embankment, etc</i>
(1)	(5)	(6)
Kotasari	Ada	Ada
Grogol	Ada	Ada
Rawa Arum	Ada	Ada
Gerem	Ada	Ada

Sumber/*Source*: Kantor Kelurahan se-Kecamatan Grogol/*Subdistrict Office in Grogol District*



Tabel 4.4.5
Table

Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga Menurut Jenis Olahraga di Kecamatan Grogol, 2021 dan 2024
Number of Subdistrict Having Availability of Sport Facilities/Fields by Type of Sport in Grogol District, 2021 and 2024

Jenis Olahraga Type of Sport	2021 ¹	2024 ²
(1)	(2)	(3)
Sepak Bola/Soccer	2	3
Bola Voli/Volley Ball	3	4
Bulu Tangkis/Badminton	4	3
Bola Basket/Basket Ball	2	—
Tenis Lapangan/Court Tennis	1	—
Tenis Meja/Table Tennis	4	3
Futsal	1	—
Renang/Swimming	1	—
Bela Diri/ Martial Arts	4	4
Bilyard/ Billiards	1	—
Fitnes, Aerobik, dll/Fitness, Aerobics, etc	1	—
Lainnya/Others	—	—

Sumber/Source: ¹ Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

² Kantor Kelurahan se-Kecamatan Grogol/Subdistrict Office in Grogol District

BAB Chapter 05

PERTANIAN AGRICULTURE

5 KOMODITAS BUAH-BUAHAN DENGAN PRODUKSI TERBANYAK DI KECAMATAN GROGOL

Fruit Commodities with The Most Production in Grogol District

2023



1
Pisang
Banana

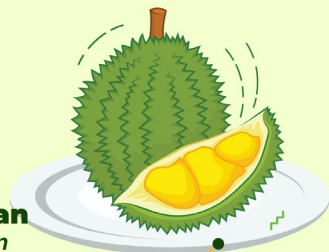
8.585 ku
qui

2
Mangga
Mango



2.185 ku
qui

3
Durian
Durian



158 ku
qui

**Nangka
Cempedak**
Jackfruit



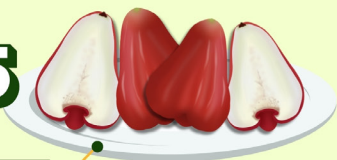
4

136 ku
qui

Jambu Air
Water Apple

5

99 ku
qui



PENJELASAN TEKNIS

1. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
2. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
 - a. SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - b. SPH-BST digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
 - c. SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
 - d. SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.
3. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.
4. Pada tahun 2021, terjadi perubahan komoditas yang dikumpulkan dalam SPH. Komoditas yang datanya tidak dikumpulkan adalah kacang merah, lobak, blewah, markisa, adenium, anthurium daun, caladium, dieffenbachia,

TECHNICAL NOTES

1. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture*
2. *The Questionnaire used to collect the Argicultural Survey for Horticulture data are:*
 - a. *SPH-SBS was being used for data on seasonal vegetable and fruit plants.*
 - b. *SPH-BST was being used for data on annual fruit and vegetable plants.*
 - c. *SPH-TBF was being used for data on medicinal plants.*
 - d. *SPH-TH was being used for data on ornamental plants.*
3. *The survey was using complete enumeration method for all of sub districts in Indonesia, reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers.*
4. *In 2021, there was a change in the comodities collected in the SPH. Commodities for which data were not collected were red beans, radishes, cantaloupe, passion fruit, adenium, anthurium, caladium, dieffenbachia, euphorbia, gladiolus, monstera,*

euphorbia, gladiol, monstera, dlingo/dringo, dan keji beling. Sedangkan komoditas yang baru dikumpulkan adalah cabai keriting, jamur merang, jamur tiram, jamur lainnya, jeruk lemon, lengkung, buah naga, anggrek pot, anggrek potong, bromelia, puring, bugenvil, jeruk nipis, dan serai.

calamus, and keji beling. While the new commodities collected in 2021 are curly chilies, straw mushrooms, oyster mushrooms, other mushrooms, lemons, longan, dragon fruit, potted orchids, cut orchids, bromeliads, croton, bougainvillea, lime, and lemongrass.

5. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
 - a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya, bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.
 - b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya, buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
 6. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
 - a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang menghasilkan buah
5. *Seasonal vegetable and fruit plants*
 - a. *Seasonal vegetable plants are used/consumed as vegetables, which are the sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than one year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*
 - b. *Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than one year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*
 6. *Annual fruit and vegetable plants*
 - a. *Annual fruit plants are plants that produce fresh fruit as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than*

segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya, buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.

- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya, bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

one year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.

- b. *Annual vegetable plants are plants used as vegetables as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than one year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*

7. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang), ataupun akar.

7. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

8. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan, baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, dan sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

8. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

9. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas

9. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant*

rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.

area in the end of period, and price on the farm-gate level.

10. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

10. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

11. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

11. *Harvested area of vegetables: total area of the harvested crop either demolished or not.*

a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari: bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, dan wortel.

a. *Entirely harvested/demolished plants are plants usually harvested once then demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, scallion, potato, cabbage, cauliflower, chinese cabbage, and carrots.*

b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, mentimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, dan semangka.

b. *Plants that are harvested several times/undemolished are define as plants usually harvested more than once then demolished in the case that the last production was economically not profitable. They consist of: long beans, chili/ big chili, chili/cayenne pepper, mushroom, tomatoes, eggplant, string beans, cucumber, chayote, water spinach, spinach, melon, and watermelon.*

12. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap

12. *Production is the standard production quantity form of*

tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

vegetable, fruit, medicinal, and ornamental plant-based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

<https://cilegonkota.bps.go.id>

ULASAN

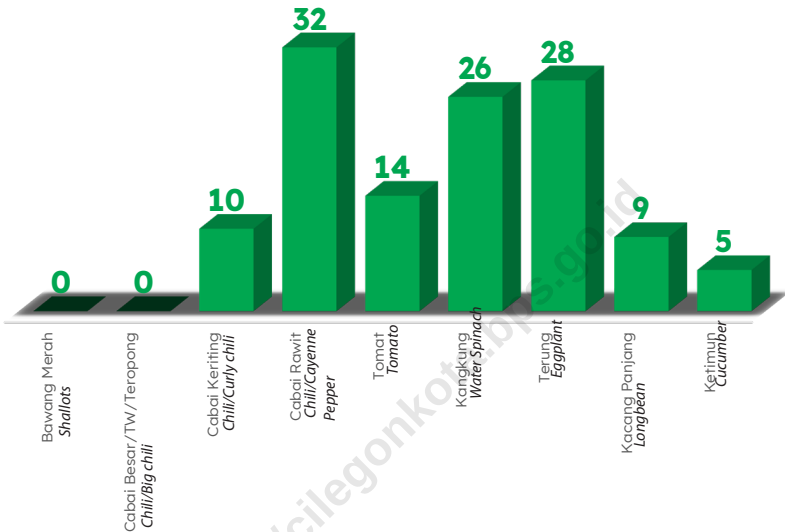
Pada tahun 2023, produksi komoditas sayuran semusim di Kecamatan Grogol didominasi oleh cabai rawit (32 kuintal), terung (28 kuintal), dan kangkung (26 kuintal). Sementara itu produksi komoditas sayuran dan buah-buahan tahunan didominasi oleh pisang (8.585 kuintal), mangga (2.185 kuintal), dan durian (158 kuintal).

Produksi tanaman perkebunan rakyat pada tahun 2023 di Kecamatan Grogol, tanaman kopi sebesar 0,98 ton dengan luas areal 3 hektar, produksi tanaman kelapa sebesar 0,7 ton dengan luas areal 11,6 hektar, dan produksi tanaman cengkeh sebesar 0,68 ton dengan luas areal 7 hektar. Pada tahun 2023, produksi perikanan budidaya air tawar di Kecamatan Grogol sebesar 13 ton. Sedangkan produksi perikanan tangkap sebesar 15 ton.

DESCRIPTION

In 2023, production of seasonal vegetable commodities in Grogol District will be dominated by chilli/cayenne pepper (32 quintals), eggplant (28 quintals) and water spinach (26 quintals). Meanwhile, annual vegetable and fruit commodity production is dominated by bananas (8,585 quintals), mangoes (2,185 quintals) and durian (158 quintals).

Production of smallholder plantation crops in 2023 in Grogol District, coffee plants will be 0.98 tonnes with an area of 3 hectares, coconut crop production will be 0.7 tonnes with an area of 11.6 hectares, and clove crop production will be 0.68 tonnes with area 7 hectares. In 2023, freshwater aquaculture production in Grogol District will be 13 tons. Meanwhile, capture fisheries production is 15 tons.



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS
BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.1
Figures

Produksi Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Grogol (kuintal), 2023
Production of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Grogol District (quintal), 2023.

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Grogol (ha), 2020–2023
Table Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Grogol District (ha), 2020–2023

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/Shallots	–	–	–	–
Cabai Besar/TW/Teropong Chili/Big Chili	1	–	~0	–
Cabai Keriting Curly Chili	...	1	~0	~0
Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper	–	2	2	1
Kentang/Potato	–	–	–	–
Kubis/Cabbage	–	–	–	–
Tomat/Tomato	1	~0	–	~0
Bawang Putih/Garlic	–	–	–	–
Kangkung/ Water Spinach	–	~0	1	2
Terung/ Eggplant	–	~0	–	1
Kacang Panjang/ Long Beans	2	~0	~0	~0
Ketimun/ Cucumber	1	~0	~0	~0
Buah–buahan/Fruits:				
Melon/ Melon	1	–	~0	~0
Semangka/ Water Melon	–	–	–	–

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2
Table

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Grogol (kuintal), 2020–2023

Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Grogol District (quintal), 2020–2023

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	—	—	—	—
Cabai Besar/TW/Teropong <i>Chili/Big Chili</i>	202	—	2	—
Cabai Keriting <i>Curly Chili</i>	—	21	4	10
Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	—	31	19	32
Kentang/ <i>Potato</i>	—	—	—	—
Kubis/ <i>Cabbage</i>	—	—	—	—
Tomat/ <i>Tomato</i>	4	4	—	14
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	—	—	—	—
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	—	24	7	26
Terung/ <i>Eggplant</i>	—	1	—	28
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	7	42	5	9
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	5	13	4	5
Buah–buahan/Fruits:				
Melon/ <i>Melon</i>	20	—	20	—
Semangka/ <i>Water Melon</i>	—	—	—	—

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.3

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kecamatan Grogol (m²), 2020–2023**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Grogol District (m²), 2020–2023**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	—	2.000	—	—
Laos/Lengkuas/Galanga	—	—	—	—
Kencur/East Indian Galangal	—	—	—	—
Kunyit/Turmeric	—	—	—	—
Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa ¹	—	—	—	—
Serai/Lemongrass	—	—	—	—

Catatan/Note: ¹ Satuan produksi dalam pohon/The unit of production are tree

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.4

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Grogol (kg), 2020–2023**
*Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Grogol
District (kg), 2020–2023*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	—	2.000	—	—
Laos/Lengkuas/Galanga	—	—	—	—
Kencur/East Indian Galangal	—	—	—	—
Kunyit/Turmeric	—	—	—	—
Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa	—	—	—	—
Serai/Lemongrass	—	—	—	—

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.5 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Grogol (m²), 2020–2023
Table Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Grogol District (m²), 2020–2023

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek Pot/Pot Orchid	—	—	—	—
Anggrek Potong/Cut Orchid	—	—	—	—
Krisan/Chrysantemum	—	—	—	—
Mawar/Rose	—	—	—	—
Sedap Malam/Tuberose	—	—	—	—
Sri Rejeki/ Aglaonema	—	—	—	—
Melati/ Jasmine	—	—	—	—

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.6

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Grogol (tangkai), 2020–2023**
**Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Grogol
District (stalks), 2020–2023**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek Pot ¹ /Pot Orchid ¹	—	—	—	—
Anggrek Potong/Cut Orchid	—	—	—	—
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	—	—	—	—
Mawar/ <i>Rose</i>	—	—	—	—
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	—	—	—	—
Sri Rejeki ¹ / <i>Aglaonema</i> ¹	—	—	—	—
Melati ² / <i>Jasmine</i> ²	—	—	—	—

Catatan/Note: ¹Satuan produksi dalam pohon/The unit of production are tree

²Satuan produksi dalam kg/The unit of production are kg unit

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table **5.1.7**

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Grogol (kuintal), 2020–2023
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Grogol District (quintal), 2020–2023

Jenis Tanaman Kind of Plants	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Mangga/Mango	69	273	1.764	2.185
Durian/Durian	–	33	60	158
Jeruk Siam/Keprok/Orange/Tangerine	–	–	–	15
Pisang/Banana	7.699	1.700	2.239	8.585
Pepaya/Papaya	239	39	–	–
Salak/Snakefruit	–	–	–	–
Jambu Air/ Water Apple	4	186	128	99
Nangka/Cempedak/ Jackfruit	139	53	83	136
Sayuran/Vegetables:				
Melinojo/Gnetum/Melinojo	228	6.663	3.570	...
Petai/Twisted Cluster Bean	203	1.767	119	...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST



5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Grogol (ha), 2022 dan 2023
Table *Planted Area of Estate Crops by Type of Crops in Grogol District (ha), 2022 and 2023*

Jenis Tanaman <i>Kind of Crops</i>	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Kelapa/Coconut	11,6	11,6
Kopi/Coffe	3,00	3,00
Lada/Pepper	1,00	1,00
Cengkeh/Clove	7,00	7,00

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Cilegon / Food and Agriculture Agency Cilegon Municipality



Tabel
Table 5.2.2

**Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Grogol (ton), 2022 dan 2023**
*Production of Estate Crops by Type of Crops in Grogol
District (ton), 2022 and 2023*

Jenis Tanaman <i>Kind of Crops</i>	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Kelapa/ <i>Coconut</i>	0,60	0,70
Kopi/ <i>Coffe</i>	0,93	0,98
Lada/ <i>Pepper</i>	0,28	0,30
Cengkeh/ <i>Clove</i>	0,70	0,68

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Cilegon / *Food and Agriculture Agency Cilegon Municipality*

5.3 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Grogol, 2022 dan 2023
Table *Livestock Population by Type of Livestock in Grogol District, 2022 and 2023*

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Sapi Perah/ <i>Dairy Cattle</i>	—	—
Sapi Potong/ <i>Beef Cattle</i>	195	154
Kerbau/ <i>Buffalo</i>	124	113
Kambing/ <i>Goat</i>	974	1.023
Domba/ <i>Sheep</i>	251	264

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Cilegon / *Food and Agriculture Agency Cilegon Municipality*

Tabel 5.3.2 **Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kecamatan Grogol, 2022 dan 2023**
Table **Poultry Population by Kind of Poultry in Grogol District, 2022 and 2023**

Jenis Unggas <i>Kind of Poultry</i>	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Ayam Buras (kampung)/ <i>Native Chicken</i>	7.412	7.774
Ayam Petelur/ <i>Layer</i>	–	–
Ayam Pedaging/ <i>Broiler</i>	1.842	1.954
Itik/ <i>Duck</i>	195	204
Itik Manila/ <i>Muscovy Duck</i>	341	358
Merpati/ <i>Dove</i>	19	19

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Cilegon / *Food and Agriculture Agency Cilegon Municipality*



5.4 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.4.1 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Bulan di Kecamatan Grogol (kg), 2022 dan 2023
Table *Production of Fish Capture by Month in Grogol District (kg), 2022 and 2023*

Bulan Month	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Januari/January	572	976
Februari/February	851	1.163
Maret/March	945	1.847
April/April	1.136	2.140
Mei/May	1.175	2.919
Juni/June	2.256	2.425
Juli/July	1.547	1.215
Agustus/August	1.087	1.010
September/September	1.483	509
Oktober/October	743	369
November/November	443	376
Desember/December	165	250
Jumlah/Total	12.403	15.199

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Cilegon / Food and Agriculture Agency Cilegon Municipality



Tabel
Table 5.4.2

**Produksi Perikanan Budidaya (Air Tawar) Menurut Bulan
di Kecamatan Grogol (kg), 2022 dan 2023**
***Production of Fish Aquaculture (Fresh Water) by Month in
Grogol District (kg), 2022 and 2023***

Bulan Month	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Januari/January	875	1.487
Februari/February	1.161	962
Maret/March	1.184	923
April/April	1.132	993
Mei/May	1.305	845
Juni/June	1.237	1.380
Juli/July	1.555	1.385
Agustus/August	1.575	1.195
September/September	1.567	950
Oktober/October	1.505	1.050
November/November	1.660	690
Desember/December	1.685	795
Jumlah/Total	16.441	12.655

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Cilegon / Food and Agriculture Agency Cilegon Municipality

BAB Chapter 06

PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI

TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION

KOMUNIKASI DI KECAMATAN GROGOL

2024

Communication in Grogol District

Kekuatan sinyal telepon seluler di Kecamatan Grogol memiliki sinyal sangat kuat. Seluruh kelurahan di Kecamatan Grogol memiliki sinyal telepon seluler sangat kuat dan kuat.

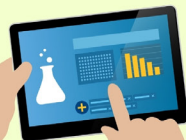
*Cell phone signal strength in Grogol District has a very strong signal.
All sub-districts in Grogol District have very strong and strong cell phone signals.*

**Sinyal internet seluruh
kelurahan di
Kecamatan Grogol
sudah 5G/4G LTE**

*Internet signal
throughout the district
in Grogol District it's
5G/4G LTE*

**Setiap kelurahan memiliki
menara BTS telepon seluler**

*Every sub-district has one
cell phone BTS tower*



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 2. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan, dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel klasifikasi bintang dan hotel nonbintang
 3. Prasarana Transportasi adalah sarana penunjang lalu lintas pemindahan orang dan atau barang, yang terdiri atas jalan, jembatan, dermaga, pelabuhan, dan lain-lain yang digunakan oleh warga desa untuk mobilitas dari dan ke desa terdekat.
 4. Angkutan Umum adalah sarana angkutan pemindahan orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan untuk umum
1. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 2. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities, and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 3. *Transportation Infrastructure is a facility of supporting the transfer of people and or goods, which consists of roads, bridges, docks, harbors, etc used by villagers for mobility to and from the nearest village.*
 4. *Public Transportation is the transportation infrastructure to transfer of people and or goods from one place to another by using a motor vehicle that is provided to the public with payment (Regulation of Government No. 41 Year 1993 about*

dengan dipungut bayaran (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1993 Tentang Angkutan Jalan).

Road Transportation).

5. Trayek adalah lintasan kendaraan umum untuk pelayanan jasa angkutan orang atau orang dan barang, yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap, dan jadwal tetap maupun tidak berjadwal.
5. *Route is the track of public transport for the transportation service for people and or goods, which has fixed trip origin and destination, fixed route, and fixed schedule or unscheduled.*
6. Jenis Permukaan Jalan Terluas adalah jenis permukaan jalan terluas yang ada di desa/kelurahan. Jenis permukaan jalan terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil atau batu), tanah, dan lainnya yaitu terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan dan sejenisnya.
6. *The Type of Widest Road Surface is the widest road surface in the village/sub-district. This types of road surface consisting of: asphalt/concrete, pebble (with gravel or stone), land, and others such as made of wood/board that is usually used in swamp areas, including walkways, roads in the forests, etc.*
7. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
7. *Post Office is a service provider place of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, postal and agency services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house usually located in remote areas.*
8. Pos Keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling
8. *Mobile Postal Service is tnomadic postal service (to sell, send, and receive postal stationery) by car*

dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.

or transportation facility that the functions are the same as the post office or subsidiary of post office.

9. Perusahaan Jasa Agen Ekspedisi Swasta adalah pelayanan pengiriman paket maupun dokumen yang dikelola oleh pihak swasta, misalnya Tiki, JNE, ESL, d.l.l.

9. *Private Expedition Service Company is packages and documents delivery service managed by privates, for example Tiki, JNE, ESL, etc.*

10. Base Transceiver Station (BTS) adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (transceiver) sinyal komunikasi seluler. Biasanya BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antena sebagai perangkat transceiver

10. *Cellular Phone Tower or Base Transceiver Station (BTS) is a tool that serves as the sender and receiver (transceiver) of cellular communication signals. Usually, BTS is marked with a tower equipped with antenna as transceiver devices.*

11. Sinyal telepon seluler adalah besaran elektromagnetik yang berubah dalam ruang dan waktu dengan membawa informasi yang memberikan konfirmasi bahwa layanan telepon seluler sudah tersedia.

11. *Cellular telephone signal is electromagnetic quantities that change in space and time by bringing information that confirms when the cell phone services are available.*

12. Sinyal internet GSM atau CDMA adalah jaringan sistem data paket internet dengan kecepatan transfer data tertentu. Paket data disini biasanya digunakan dalam melakukan akses internet. Protokol transfer data ini mengalami beberapa perubahan mulai dari yang kecepatannya rendah sampai tinggi yaitu GPRS, Edge, HSPA, 3G, kemudian 4G

12. *GSM or CDMA internet signal is an internet package data system network with certain data transfer speeds. Data packages here are usually used in access the internet. This data transfer protocol has undergone several changes ranging from low to high speeds, namely GPRS, Edge, HSPA, 3G, then 4G respectively.*

ULASAN

Berdasarkan informasi dari kantor kelurahan, Kecamatan Grogol hanya memiliki 3 hotel yang terletak di Kelurahan Gerem. Tidak ada penginapan di Kecamatan Grogol.

Untuk sarana transportasi antar kelurahan di Kecamatan Grogol bisa ditempuh menggunakan transportasi darat dan dapat dilewati kendaraan roda empat sepanjang tahun. Seluruh kelurahan di Kecamatan Grogol dapat diakses menggunakan angkutan umum dengan trayek tetap.

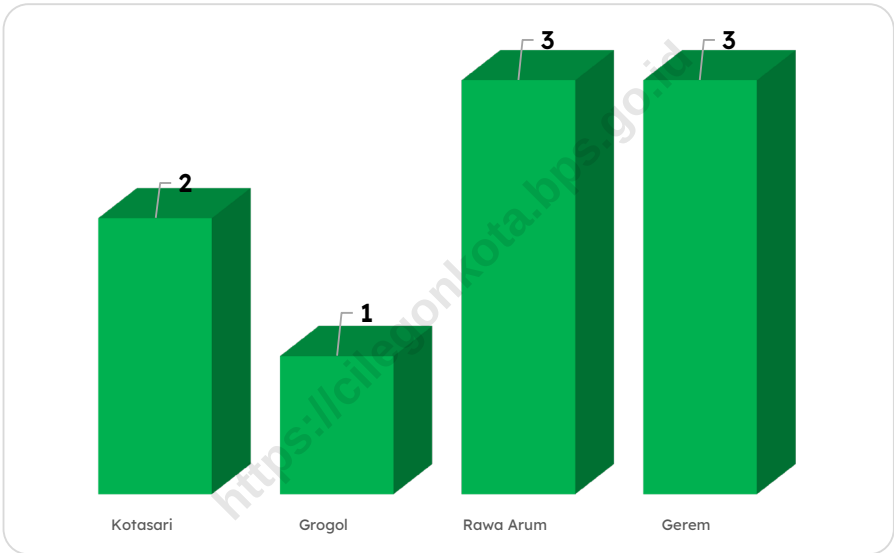
Keberadaan menara BTS (*Base Transceiver Station*) berfungsi sebagai sarana untuk mempermudah akses sinyal internet telepon seluler. Seluruh kelurahan yang berada di Kecamatan Grogol memiliki menara BTS sehingga kekuatan sinyal telepon seluler menjadi sangat kuat dengan sinyal 5G atau LTE (*Long Term Evolution*) yang memiliki kecepatan hingga 100 Mbps.

DESCRIPTION

Based on information from the subdistrict office, Grogol District only has 3 hotels located in Gerem Subdistrict. There is no accommodation in Grogol District.

Transportation facilities between subdistricts in Grogol District can be reached using land transportation and can be used by four-wheeled vehicles throughout the year. All subdistricts in Grogol District can be accessed using public transportation with fixed routes.

*The existence of a BTS (*Base Transceiver Station*) tower functions as a means to facilitate access to cell phone internet signals. All subdistricts in Grogol District have BTS towers so that cell phone signal strength is very strong with 5G or LTE (*Long Term Evolution*) signals which have speeds of up to 100 Mbps.*



Sumber/Source: Kantor Kelurahan se-Kecamatan Grogol/Subdistrict Office in Grogol District

Gambar 6.1
Figures

Jumlah Menara Telepon Seluler Menurut Kelurahan di Kecamatan Grogol, 2024
Number of Base Transceiver Station (BTS) by Subdistrict in Grogol District, 2024.



6.1 PARIWISATA
TOURISM

Tabel 6.1.1 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Grogol, 2024
Table *Number of Accomodation Facilities by Subdistrict and Type of Accomodation in Grogol District, 2024*

Kelurahan Subdistrict	Hotel	Penginapan Inn
(1)	(2)	(3)
Kotasari	—	—
Grogol	—	—
Rawa Arum	—	—
Gerem	3	—
Kecamatan Grogol Grogol District	3	—

Sumber/Source: Kantor Kelurahan se-Kecamatan Grogol/Subdistrict Office in Grogol District

6.2 TRANSPORTASI
TRANSPORTATION

Tabel 6.2.1 **Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Kelurahan Menurut Kelurahan di Kecamatan Grogol, 2024**
Table ***Inter-Subdistrict Transportation Infrastructure and Facilities by Subdistrict in Grogol District, 2024***

Kelurahan Subdistrict	Jenis Prasarana Transportasi Type of Transportation Infrastructure	Keberadaan Angkutan Umum Availability of Public Transportation
(1)	(2)	(3)
Kotasari	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Grogol	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Rawa Arum	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Gerem	Darat	Ada, dengan trayek tetap

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.2.1

Kelurahan <i>Subdistrict</i>	Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas <i>Type of The Widest Road Surface</i>	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih <i>Passable by Vehicle with 4 or more Wheels</i>
(1)	(4)	(5)
Kotasari	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
Grogol	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
Rawa Arum	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
Gerem	Aspal/Beton	Sepanjang tahun

Catatan/*Note*: Jika kolom (2) berisi “Air” atau “Udara”, maka kolom (4) dan (5) diisi “—” / *If column (2) contains “Water” or “Air”, then columns (4) and (5) are filled in with “—”*
 Jika kolom (2): “Darat” atau “Darat dan Air” maka isian kolom (4): “Aspal/Beton”, “Diperkeras (kerikil, batu, dll)”, “Tanah”, “Lainnya”, Isian Kolom (5): “Sepanjang tahun”, “Sepanjang tahun kecuali saat kondisi tertentu”, “Tidak dapat dilalui sepanjang tahun” / *If column (2): “Land” or “Land and Water” then Fill in column (4): “Asphalt/Concrete”, “Hardened (gravel, stone, etc.)”, “Soil”, “Others” Fill in Column (5): “All year round”, “All year round except under certain conditions”, “Not passable throughout the year”*

Sumber/*Source*: Kantor Kelurahan se-Kecamatan Grogol/*Subdistrict Office in Grogol District*



6.3 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 6.3.1 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Grogol, 2024
Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Subdistrict in Grogol District, 2024

Kelurahan Subdistrict	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos Post Office/Subsidiary of Post Office	Pos Keliling Mobile Portal Service	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Private Expedition Service Company
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotasari	Beroperasi	Tidak Ada	Beroperasi
Grogol	Beroperasi	Tidak Ada	Tidak Ada
Rawa Arum	Beroperasi	Tidak Ada	Beroperasi
Gerem	Tidak Ada	Tidak Ada	Beroperasi

Catatan/Note: Isian kolom (2) dan (4): "Beroperasi", "Jarang Beroperasi", "Tidak beroperasi", "Tidak Ada"; Isian kolom (3): "Ada", "tidak ada" / Fill in columns (2) and (4): "Operating", "Rarely Operating", "Not operating", "None"; Fill in column (3): "Yes", "not available"

Sumber/Source: Kantor Kelurahan se-Kecamatan Grogol/Subdistrict Office in Grogol District



Tabel
Table 6.3.2

Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Kelurahan di Kecamatan Grogol, 2024
Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Subdistrict in Grogol District, 2024

Kelurahan Subdistrict	Jumlah Menara Telepon seluler Number of Base Transceiver Station (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Cellular Phone Communication Service Operators
(1)	(2)	(3)
Kotasari	2	5
Grogol	1	5
Rawa Arum	3	6
Gerem	3	5
Kecamatan Grogol Grogol District	9	6

Sumber/Source: Kantor Kelurahan se-Kecamatan Grogol/Subdistrict Office in Grogol District



Tabel
Table 6.3.3

**Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet
Telepon Seluler Menurut Kelurahan di Kecamatan Grogol,
2024**
*The Strenght of Cellular Phone Signal by Subdistrict in
Grogol District, 2024*

Kelurahan Subdistrict	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strenght of Cellular Phone Signal</i>	Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler <i>Type of Cellular Phone Signal</i>
(1)	(2)	(3)
Kotasari	Sinyal Sangat Kuat	5G/4G LTE
Grogol	Sinyal Sangat Kuat	5G/4G LTE
Rawa Arum	Sinyal Sangat Kuat	5G/4G LTE
Gerem	Sinyal Kuat	5G/4G LTE

Catatan/Note: Isian kolom 2: "Sangat kuat", "Kuat", "Lemah", "Tidak ada sinyal"; Isian Kolom (3): "4G/LTE", "3G/H/H+/EVDO", "2,5G/E/GPRS", "Tidak ada sinyal internet"; jika kolom (2) berisi "Tidak ada sinyal" maka kolom (3) diisi dengan "—"/Fill in column 2: "Very strong", "Strong", "Weak", "No signal"; Fill in Column (3): "4G/LTE", "3G/H/H+/EVDO", "2.5G/E/GPRS", "No internet signal"; if column (2) contains "No signal" then column (3) is filled with "—"

Sumber/Source: Kantor Kelurahan se-Kecamatan Grogol/Subdistrict Office in Grogol District



BAB

Chapter

07

**PERBANKAN, KOPERASI,
DAN PERDAGANGAN**
*BANKING, COOPERATION,
AND TRADE*

INFRASTRUKTUR EKONOMI DI KECAMATAN GROGOL

Economic Infrastructure in Grogol District

2024

**Restoran/
Rumah Makan**

53

Restaurant

**Kelompok
Pertokoan**

1

Shop Group

**Minimarket/
swalayan**

20

Minimarket/swalayan

BOOK STORE

Sumber/source: Kantor Kelurahan se-Kecamatan Grogol
Subdistrict Office in Grogol District

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.</p> | <p>1. <i>Bank is business entity that raise funds from the public in deposits and distribute it to the public in order to improve the living standard of the people.</i></p> |
| <p>2. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan).</p> | <p>2. <i>Commercial Bank is a bank that can provide services in payment transfer (Law Number 7 Year 1992 About Banking).</i></p> |
| <p>3. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.</p> | <p>3. <i>Rural bank is a bank that accepts saving in time deposits, savings, or others.</i></p> |
| <p>4. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Keanggotaannya sukarela dan terbuka; b. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis; c. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil, sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota; d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal; dan e. Kemandirian, serta sekaligus | <p>4. <i>Cooperative is a business entity consisting of people or cooperative legal entities which activities are based on the principles:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Membership is voluntary and open;</i> b. <i>Management is conducted democratically;</i> c. <i>Benefits are distributed proportionally according to the member's share;</i> d. <i>Remuneration is limited to the capital; and</i> e. <i>Independence, as well as the</i> |

sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

people's economic movement based on the principle of kinship;

5. Kelompok Pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal sepuluh toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.
5. *Shopping Complex is a group of shops consisting of at least ten stores and clumped. In one shopping complex, number of physical buildings can be more than one.*
6. Pasar dengan Bangunan Permanen/Semi Permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan tetap dan memiliki lantai, atap, baik berdingding maupun tidak.
6. *Permanent/Semi Permanent Building is a market that uses the permanent building and have floor, roof, whether it walled or not.*
7. Pasar Tanpa Bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan, termasuk pasar terapung.
7. *Market Without Building is a market that is not located within the building, including the floating market.*
8. Mini Market adalah tempat usaha yang menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan sistem pelayanan mandiri dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².
8. *Mini Market is a place of business which sell various kinds of goods at retail by self-service system and everything has a price tag, with a building area of less than 400 m².*
9. Restoran adalah tempat usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran
9. *Restaurant is a place of business that use the entire building permanently to provide food processing services and presented directly in place in accordance with the wishes of service users. Restaurant has characteristic that the buyers have to pay taxes.*

mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostal setempat.

The license of restaurant and its qualifications are awarded by the Directorate General of Tourism or the Regional Office of Tourism, Post, and Telecommunications.

10. Rumah Makan adalah tempat usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan. Rumah makan mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Dinas Pariwisata Daerah atau Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemerintah daerah setempat.

10. *Food Stall is a place of business that provide providing food services that food processing can be done outside the facility. Food Stall has characteristic that the buyers usually pay taxes. The license of food stall is granted by the Regional Office of Tourism or the Directorate/ Section of Economic Affairs at the local government.*

ULASAN

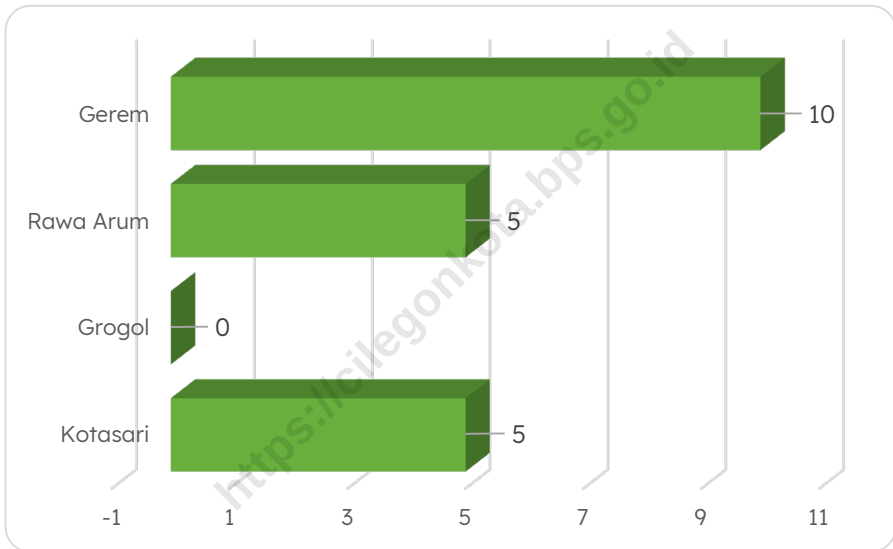
Berdasarkan informasi dari kantor kelurahan, sarana dan prasarana ekonomi yang terdapat di Kecamatan Grogol terdiri dari 1 (satu) kelompok pertokoan, minimarket/swalayan/supermarket sebanyak 20 buah dan restoran/rumah makan sebanyak 53 buah. Jumlah minimarket/swalayan/supermarket terbanyak ada di Kelurahan Gerem sebanyak 10 buah. Jumlah restoran/rumah makan juga paling banyak ada di Kelurahan Gerem sebanyak 27 buah.

Selain sarana dan prasarana ekonomi, keberadaan sarana lembaga keuangan yang beroperasi juga memiliki peranan penting dalam perekonomian masyarakat. Sarana lembaga keuangan yang ada antara lain bank umum pemerintah, bank umum swasta, dan bank perkreditan rakyat. Lembaga keuangan yang terletak di Kecamatan Grogol adalah 1 (satu) bank umum pemerintah dan 1 (satu) bank umum swasta.

DESCRIPTION

Based on information from the subdistrict office, the economic facilities and infrastructure in Grogol District consist of 1 (one) group of shops, 20 minimarkets/supermarkets/supermarkets and 53 restaurants/eating houses. The largest number of minimarkets/supermarkets/supermarkets is in Gerem Subdistrict, 10. The highest number of restaurants/restaurants is in Gerem Subdistrict at 27.

Apart from economic facilities and infrastructure, the existence of operating financial institutions also has an important role in the community's economy. Existing financial institutions include government commercial banks, private commercial banks and people's credit banks. The financial institutions located in Grogol District are 1 (one) government commercial bank and 1 (one) private commercial bank.



Sumber/Source: Kantor Kelurahan se-Kecamatan Grogol/Subdistrict Office in Grogol District

Gambar 7.1
Figures

Banyaknya Mini Market/Swalayan/Supermarket Menurut Kelurahan di Kecamatan Grogol, 2024
Number of Mini Market/Swalayan/Supermarket by Subdistrict in Grogol District, 2024



Tabel
Table 7.1

Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Grogol, 2024
Number of Bank by Subdistrict and Type of Bank in Grogol District, 2024

Kelurahan Subdistrict	Bank Umum Pemerintah Government Bank	Bank Umum Swasta Private Bank	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rural Bank
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotasari	—	—	—
Grogol	—	—	—
Rawa Arum	—	1	—
Gerem	1	—	—
Kecamatan Grogol Grogol District	1	1	—

Sumber/Source: Kantor Kelurahan se-Kecamatan Grogol/Subdistrict Office in Grogol District



Tabel 7.2
Table

Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Grogol, 2024
Number of Cooperative by Subdistrict and Type of Cooperative in Grogol District, 2024

Kelurahan Subdistrict	Koperasi Unit Desa (KUD) Village Cooperative Unit	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative
(1)	(2)	(3)
Kotasari	—	—
Grogol	—	—
Rawa Arum	—	—
Gerem	—	—
Kecamatan Grogol Grogol District	—	—

Sumber/Source: Kantor Kelurahan se-Kecamatan Grogol/Subdistrict Office in Grogol District





Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Kelurahan <i>Subdistrict</i>	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative</i>
(1)	(4)	(5)
Kotasari	–	1
Grogol	–	–
Rawa Arum	–	1
Gerem	–	–
Kecamatan Grogol <i>Grogol District</i>	–	2

Sumber/*Source*: Kantor Kelurahan se-Kecamatan Grogol/*Subdistrict Office in Grogol District*



Tabel 7.3
Table

Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Grogol, 2024
Number of Trade Facilities by Subdistrict and Type of Trade Facilities in Grogol District, 2024

Kelurahan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complexes</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Markets in Permanent Building</i>	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen <i>Market in Semi Permanent Building</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotasari	1	—	—
Grogol	—	—	—
Rawa Arum	—	—	—
Gerem	—	—	—
Kecamatan Grogol <i>Grogol District</i>	1	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.3

Kelurahan <i>Subdistrict</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Permanent Building</i>	Mini Market/ Swalayan/ Supermarket <i>Mini Market/Swalayan/ Supermarket</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant/ Food Stall</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kotasari	–	5	23
Grogol	–	–	–
Rawa Arum	–	5	3
Gerem	–	10	27
Kecamatan Grogol <i>Grogol District</i>	–	20	53

Sumber/*Source*: Kantor Kelurahan se-Kecamatan Grogol/*Subdistrict Office in Grogol District*

DAFTAR PUSTAKA/BIBLIOGRAPHY

- Badan Pusat Statistik. 2023. *Statistik Indonesia 2023*. Jakarta. Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Statistik Indonesia Dalam Infografis 2023*. Jakarta. Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Statistik Indonesia 2024*. Jakarta. Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik Provinsi Banten. 2023. *Provinsi Banten Dalam Angka 2023*. Kota Serang. Badan Pusat Statistik Provinsi Banten
- Badan Pusat Statistik Provinsi Banten. 2023. *Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Banten 2020–2035 Hasil Sensus Penduduk 2020*. Kota Serang. Badan Pusat Statistik Provinsi Banten
- Direktorat Diseminasi Statistik. 2023. *Pedoman Pembuatan Publikasi BPS Edisi 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Direktorat Statistik Ketahanan Sosial. 2023. *Penghitungan dan Analisis Kemiskinan Makro Indonesia 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan. 2023. *Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 249 Tahun 2023 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2022.
- Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 649 Tahun 2023 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2023.
- Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 6 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Statistik Dasar.
- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 tentang Pemberian dan Pemutakhiran Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, dan Pulau Tahun 2022.
- Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 120 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Desa Perkotaan dan Perdesaan di Indonesia 2020.
- Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 57 Tahun 2009 Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

ST 2023

SENSUS PERTANIAN
CENSUS OF AGRICULTURE

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

bangga
melayani
bangsa

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA CILEGON**

BPS-STATISTICS CILEGON MUNICIPALITY

Jl. Sukabumi II Kavling Blok I, Kota Cilegon 42418
Telp. (0254) 385524

Homepage: <https://cilegonkota.bps.go.id>, e-mail: bps3672@bps.go.id

